

**HUBUNGAN PERFEKSIONISME DENGAN *FEAR OF FAILURE*
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**SHARSHARA ATIYA YURY
220901004**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR RANIRY
BANDA ACEH
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**HUBUNGAN PERFEKSIONISME DENGAN
FEAR OF FAILURE PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelas Sarjana S-1 Psikologi

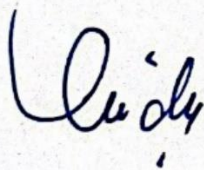
Oleh:

SHARSHARA ATIYA YURY

NIM. 220901004

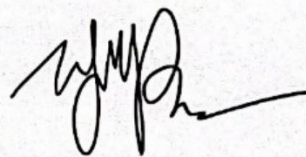
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Fatimah, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 197110182000032002

Pembimbing II



Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198307062025212010

**HUBUNGAN PERFEKSIONISME DENGAN FEAR OF FAILURE PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan oleh :

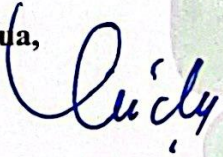
**SHARSHARA ATIYA YURY
NIM. 220901004**

**Pada Hari/Tanggal
Selasa, 30 Juni 2026**

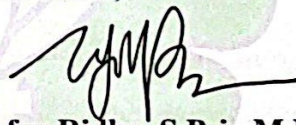
**di
Darussalam – Banda Aceh**

Tim Munaqasyah Skripsi

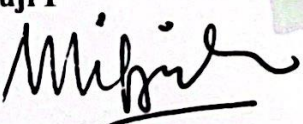
Ketua,


**Fatimah, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 19711018000032002**

Sekretaris,


**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198307062025212010**

Penguji I


**Dr.Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002**

Penguji II


**Rifqa Aulia Hafifuddin, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199502012025052006**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



**Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sharshara Atiya Yury

NIM : 220901004

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang menemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 17 Juni 2026

Yang Menyatakan




Sharshara Atiya Yury

NIM. 220901004

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Perfeksionisme dengan *Fear of Failure* pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Teuku Umar”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Berbagai tantangan dan hambatan penulis hadapi selama proses penyusunan skripsi ini, namun atas izin Allah SWT serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Rijal dan Ibu Ati yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral maupun material, serta menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi sedikit bukti dari rasa terima kasih peneliti kepada kalian, dan semoga peneliti dapat terus membuat kalian bangga. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta fasilitas akademik kepada seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi selama menempuh pendidikan.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu dan mendukung kelancaran proses akademik mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu berbagai kebutuhan administrasi selama masa perkuliahan.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta perhatian kepada mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik maupun kemahasiswaan.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si, selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan, arahan, serta membantu berbagai urusan akademik dan administrasi mahasiswa selama masa perkuliahan.

6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A, selaku Sekretaris Program Studi Psikologi, yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta arahan kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Fatimah, S.Ag., M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Ibu Usfur Ridha., S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, saran, kritik yang membangun, serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si selaku penguji I sidang yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
10. Ibu Rifqa Aulia Hafifuddin, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II sidang yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan arahan selama proses penyempurnaan skripsi ini.
11. Bapak Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan dukungan serta meluangkan waktunya
12. Seluruh dosen dan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran yang sangat berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan.

13. Seluruh staf dan pegawai Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis dalam berbagai urusan administrasi selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
14. Terima kasih kepada responden yaitu mahasiswa tingkat akhir Universitas Teuku Umar yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat terlaksana dan diselesaikan dengan baik.
15. Kepada Kelompok Belajar, terima kasih telah menjadi teman seperjuangan sejak semester awal hingga akhir perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan cerita yang telah dibagikan selama perjalanan menempuh pendidikan
16. Kepada Korban Laprak, terima kasih telah menjadi teman selama diperantauan ini. Dari obrolan seputar laporan praktikum hingga perjuangan menyelesaikan skripsi, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang diberikan.
17. Kepada YBBA, terima kasih karena selalu hadir meskipun terpisah oleh jarak. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, menanyakan kabar, serta memberikan dukungan dan perhatian selama penulis menjalani kehidupan di perantauan.
18. Kepada Piyayam, terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan keyakinan yang selalu diberikan kepada penulis. Kehadiran kalian menjadi salah satu pengingat bagi penulis untuk terus percaya pada kemampuan diri sendiri.
19. Kepada Tsabilla Ningtyas, terima kasih telah menjadi teman bertumbuh yang selalu hadir dalam berbagai fase kehidupan penulis. Terima kasih atas

pengertian, dukungan, serta ruang yang selalu diberikan untuk berbagi cerita, tawa, dan berbagai hal yang tidak selalu mudah untuk dilalui sendiri.

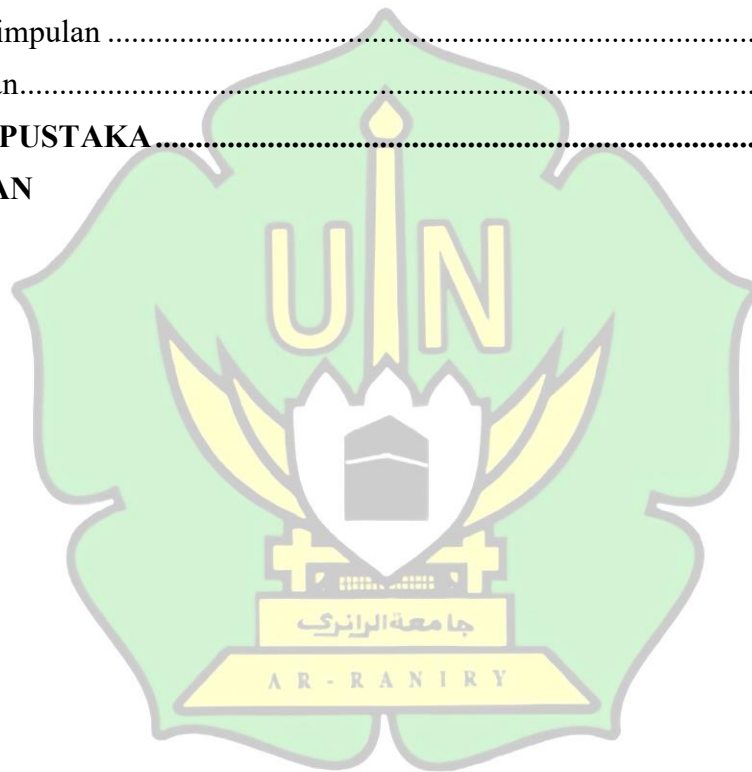
20. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, dukungan, serta kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
21. *Last but not least*, kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai proses, tantangan, serta ketidakpastian selama perjalanan ini. Terima kasih karena selalu berusaha memberikan yang terbaik dan tetap melangkah hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca dan menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. <i>Fear of failure</i>	12
B. Perfeksionisme	18
C. Hubungan Perfeksionisme dengan <i>Fear of failure</i>	22
D. Hipotesis.....	25
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Metode Penelitian	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
D. Subjek Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31

F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian.....	47
B. Deskripsi Data Penelitian.....	49
C. Pengujian Hipotesis.....	55
D. Pembahasan.....	58
BAB V.....	65
PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Angkatan	31
Tabel 3. 2 Skor Skala Aitem	32
Tabel 3. 3 <i>Blueprint Skala Fear of failure</i>	32
Tabel 3. 4 <i>Blueprint skala Perfeksionisme</i>	34
Tabel 3. 5 <i>Koefisien CVR Skala Fear of failure</i>	36
Tabel 3. 6 <i>Koefisien CVR Skala Perfeksionisme</i>	37
Tabel 3. 7 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Fear of failure</i>	38
Tabel 3. 8 <i>Blueprint Akhir Skala Fear of failure</i>	39
Tabel 3. 9 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Perfeksionisme</i>	41
Tabel 3. 10 <i>Blueprint Akhir Skala Perfeksionisme</i>	42
Tabel 3. 11 Koefisien Reliabilitas <i>Alpha Cronbach's</i>	43
Tabel 3. 12 Koefisien Reliabilitas <i>Alpha Cronbach's Skala Fear of failure</i>	43
Tabel 3. 13 Koefisien Reliabilitas <i>Alpha Cronbach's Perfeksionisme</i>	44
Tabel 4. 1 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4. 2 Data Demografi Berdasarkan Umur	50
Tabel 4. 3 Data Demografi Berdasarkan Angkatan	50
Tabel 4. 4 Data Demografi Berdasarkan Fakultas	51
Tabel 4. 5 Data Hipotetik dan Data Empirik Perfeksionisme	52
Tabel 4. 6 Data Kategorisasi Perfeksionisme	53
Tabel 4. 7 Data Hipotetik dan Data Empirik <i>Fear of failure</i>	54
Tabel 4. 8 Data Kategorisasi <i>Fear of failure</i>	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	25
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi
Lampiran III	Surat Balasan Perizinan Penelitian
Lampiran IV	Skala Penelitian
Lampiran V	Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran VI	Hasil Analisis Statistik Data <i>Try Out</i>
Lampiran VII	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran VIII	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran IX	Daftar Riwayat Hidup



**HUBUNGAN PERFEKSIONISME DENGAN
FEAR OF FAILURE PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

ABSTRAK

Mahasiswa tingkat akhir sering kali dihadapkan pada tekanan akademik dan sosial yang kompleks, seperti penyelesaian tugas akhir, yang berpotensi memicu ketakutan akan kegagalan (*fear of failure*). Salah satu faktor kepribadian yang diduga memengaruhi kondisi ini adalah kecenderungan menetapkan standar diri yang terlalu tinggi atau perfeksionisme. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara perfeksionisme dan *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Teuku Umar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Subjek penelitian berjumlah 320 mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi dan dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala perfeksionisme yang diadaptasi berdasarkan teori *Multidimensional Perfectionism* dari Hewitt dan Flett serta skala *fear of failure* yang disusun berdasarkan teori Conroy. Analisis data dilakukan menggunakan korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara perfeksionisme dan *fear of failure* ($r = 0,689$; $p = 0,000$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perfeksionisme mahasiswa, semakin tinggi pula *fear of failure* yang dialami.

Kata Kunci: Perfeksionisme, *Fear of Failure*, Mahasiswa Tingkat Akhir, Universitas Teuku Umar

**THE REALTIONSHIP BETWEEN PERFECTIONISM AND
FEAR OF FAILURE AMONG FINAL-YEAR STUDENTS
AT TEUKU UMAR UNIVERSITY**

ABSTRACT

Final-year students often face complex academic and social pressures, particularly during the completion of their thesis, which may trigger fear of failure. One personality factor that is believed to influence this condition is perfectionism, defined as the tendency to set excessively high standards for oneself. This study aimed to empirically examine the relationship between perfectionism and fear of failure among final-year students at Teuku Umar University. This research employed a quantitative correlational design. The participants consisted of 320 final-year students who were completing their undergraduate thesis and were selected using a proportionate stratified random sampling technique. Data were collected using the Perfectionism Scale adapted from Hewitt and Flett's Multidimensional Perfectionism theory and the Fear of Failure Scale developed based on Conroy's five major dimensions of fear of failure. Data were analyzed using Spearman Rank Correlation. The results revealed a significant positive relationship between perfectionism and fear of failure ($r = 0.689$; $p = 0.000$). These findings indicate that higher levels of perfectionism are associated with higher levels of fear of failure among final-year students.

Keywords: Perfectionism, Fear of Failure, Final-Year Students, Teuku Umar University.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wilayah Aceh menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan dalam bidang pendidikan tinggi. Hal ini mengacu pada data Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh (2024) dan LLDIKTI Wilayah XIII (2025) terdapat sekitar 120 perguruan tinggi di provinsi Aceh, baik yang berstatus negeri maupun swasta, dan tersebar di berbagai kabupaten/kota. Di kawasan barat-selatan Aceh, salah satu perguruan tinggi negeri yang terus mengalami perkembangan adalah Universitas Teuku Umar (UTU), yang berpusat di Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat. Sejak diresmikan menjadi PTN pada tahun 2014, UTU berkembang sebagai pusat pendidikan tinggi berbasis potensi lokal, dengan visi mencetak lulusan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing (Universitas Teuku Umar, 2025.). Perkembangan ini menjadikan UTU semakin diminati mahasiswa, khususnya dari wilayah barat-selatan Aceh.

Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di kawasan barat-selatan Aceh, Universitas Teuku Umar memiliki mahasiswa yang berasal dari berbagai kabupaten di wilayah tersebut dengan jumlah yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Keberagaman latar belakang mahasiswa serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing menjadikan mahasiswa UTU tidak terlepas dari berbagai tantangan akademik, khususnya pada tahap penyelesaian tugas akhir. Kondisi tersebut memungkinkan munculnya tekanan untuk memenuhi harapan diri sendiri maupun lingkungan, sehingga fenomena fear of failure pada mahasiswa tingkat akhir menjadi penting untuk dikaji dalam konteks

Universitas Teuku Umar (Universitas Teuku Umar, 2025; LLDIKTI Wilayah XIII, 2025).

Namun, di balik pertumbuhan universitas yang semakin maju, mahasiswa terutama yang berada di tingkat akhir justru dihadapkan pada tantangan akademik yang kompleks. Hasil survei KampusIndonesia.id yang dimuat oleh Kumparan.com menunjukkan bahwa 89% mahasiswa merasa khawatir gagal dan takut dianggap tidak kompeten oleh orang tua maupun teman sebaya. Psikolog klinis, Sarah Wijaya, M.Psi, menambahkan bahwa banyak mahasiswa yang datang untuk konseling mengeluhkan tekanan akademik yang berat, terutama akibat ekspektasi tinggi dari keluarga (Kumparan, 2023).

Mahasiswa tingkat akhir sering kali mengalami tekanan, baik dari sisi akademik maupun sosial. Siang (dalam Lanula, et al. 2024) menjelaskan bahwa mahasiswa kerap merasa takut bertemu dosen pembimbing, kesulitan dalam menentukan judul skripsi, keterbatasan referensi, hingga dosen pembimbing yang sulit ditemui. Kondisi ini dapat menimbulkan stres, frustrasi, penurunan motivasi, bahkan kecenderungan menunda pekerjaan. Selain itu, mahasiswa juga dibebani kewajiban untuk lulus tepat waktu, yang semakin menambah rasa cemas apabila mereka merasa tidak mampu memenuhi tuntutan tersebut

Kondisi tersebut didukung oleh temuan lain yang memperlihatkan bahwa mahasiswa pada tahap akhir studi cenderung lebih mudah mengalami tekanan psikologis, terutama karena adanya kewajiban untuk menuntaskan tugas akhir sebagai syarat kelulusan, tuntutan prestasi akademik, serta kewajiban akademik lainnya (Universitas Pertamina, 2024). Selain itu, survei Gallup menunjukkan

sekitar 66% mahasiswa mengalami stres selama masa kuliah, yang berpotensi memicu ketakutan akan kegagalan akademik (Universitas Pertamina, 2024).

Fenomena tersebut juga diperkuat oleh temuan dari Universitas Airlangga yang menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir rentan mengalami stres akademik dan gangguan kualitas tidur akibat berbagai tuntutan dalam penyusunan tugas akhir. Hambatan seperti kekhawatiran naskah tidak disetujui oleh dosen pembimbing, kecenderungan perfeksionisme, ketakutan melakukan kesalahan, kesulitan mencari dan mengumpulkan data, serta keterbatasan dalam mengelola waktu dapat menimbulkan tekanan psikologis yang tinggi dan menurunkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tuntutan akademik yang berat pada mahasiswa tingkat akhir berpotensi memunculkan ketakutan akan kegagalan, khususnya ketika mahasiswa memandang kegagalan sebagai ancaman terhadap keberhasilan akademik dan masa depannya (Universitas Airlangga, 2024).

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, kondisi tersebut dapat membuat mahasiswa mengalami depresi dan tertekan yang menjadi faktor mahasiswa mengalami rasa takut akan gagal (Ningrum & Suprihatin, 2019). Mahasiswa cenderung mengalami tekanan psikologis seperti depresi dan tertekan akibat banyaknya tuntutan-tuntutan yang dialami. Dalam kajian psikologi, kondisi tersebut sering disebut sebagai *fear of failure*, yaitu ketakutan individu terhadap kemungkinan mengalami kegagalan.

Fear of failure atau ketakutan terhadap kegagalan merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk menjauhi situasi yang berpotensi gagal karena adanya

kekhawatiran terhadap dampak atau akibat yang mungkin muncul setelah kegagalan tersebut terjadi. Motif tersebut digunakan untuk menghindari situasi ketika seseorang menghindari kegagalan untuk mengantisipasi rasa malu dan penghinaan (Nelson, Newman, McDaniel & Buboltz, 2013). Menurut Elliot, Thrash, dan Conroy dalam Hartati (2023), *fear of failure* dapat dipahami sebagai kecenderungan individu untuk menghindari situasi yang berkaitan dengan pencapaian prestasi. Hal ini muncul karena adanya keyakinan atau perkiraan bahwa kegagalan akan menimbulkan akibat yang tidak menyenangkan bagi dirinya.

Hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa tingkat akhir Universitas Teuku Umar menunjukkan adanya berbagai pandangan mengenai *fear of failure* yang mereka alami selama menjalani masa semester akhir.

Cuplikan wawancara I

"...gimana ya, kak... saya tuh kalau ngerjain skripsi harus mantap kali, rapi semua baru bisa tenang. Tapi ya gitu saya takut lagi, kalau ada salah dikit aja nanti udah dibilang gagal, terus nanti dikritik. Jadi bingung juga kami, kadang bukannya cepat selesai malah tambah lama karena kepikiran terus sama tekanan dari dosen sama keluarga."

(SA, Mahasiswa UTU, wawancara personal, 18 September 2025)

Cuplikan wawancara II

"...kalau kami tuh ya, maunya semua detail sempurna kak, huruf, tanda baca, daftar pustaka pun saya liaat baik - baik, pokoknya harus sesuai. Cuma ya gimana ya, kak, kadang takut juga kita, takut nanti pas dosen lihat masih salah, padahal udah saya periksa berkali-kali. Jadi kayak nggak puas-puas, akhirnya kerja jadi lama, bingung juga kami harus bagaimana."

(PA, Mahasiswa UTU, wawancara personal, 18 September 2025)

Cuplikan wawancara III

"...saya sih lebih sering rasa takut gagal, kak. Ya gimana ya... keluarga di rumah tiap hari nanya kapan wisuda, kapan selesai, jadi kayak dikejar-kejar. Padahal saya udah usaha, tapi pikiran tuh datang terus, 'kalau nggak lulus cepat nanti gimana, kalau dibilang malas gimana'. Jadi takut lagi, bingung juga kami, sampai kadang susah fokus untuk ngerjain skripsi."

(AT, Mahasiswa UTU, wawancara personal, 18 September 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa tingkat akhir di UTU, ditemukan adanya kecenderungan *fear of failure* yang dimana hal tersebut juga diiringi oleh perfeksionisme yang dimana tidak mampu menyelesaikan tugas akhir atau skripsi dengan sempurna. Seorang mahasiswa menyampaikan bahwa ia selalu merasa harus menghasilkan skripsi yang sempurna, dan kesalahan kecil saja membuatnya merasa gagal. Mahasiswa lain menuturkan bahwa dirinya sering menunda pengerjaan skripsi karena takut hasilnya tidak sesuai standar dosen pembimbing. Ada juga mahasiswa yang mengaku merasa dikejar-kejar tuntutan keluarga untuk segera lulus, hingga menimbulkan kecemasan mendalam. Dari wawancara ini terlihat bahwa *fear of failure* muncul tidak hanya karena tekanan eksternal, tetapi juga terkait dengan kecenderungan pribadi menetapkan standar yang terlalu tinggi.

Dalam psikologi, kecenderungan menetapkan standar tinggi dan menilai diri secara kritis dikenal dengan istilah perfeksionisme. Perfeksionisme membuat individu menuntut dirinya untuk selalu sempurna, sehingga kegagalan kecil pun dianggap sebagai bentuk ketidakmampuan. Penelitian Lee et al. (2024) menunjukkan bahwa dimensi *socially prescribed perfectionism* secara signifikan memprediksi *fear of failure*, yang berarti mahasiswa yang merasa dituntut untuk sempurna oleh orang lain lebih rentan mengalami ketakutan gagal. Sejalan dengan itu, Sederlund et al. (2020) juga menegaskan bahwa perfeksionisme merupakan salah satu faktor yang memengaruhi *fear of failure*.

Alfred Adler sebagai salah satu ahli psikologi memandang perfeksionisme sebagai kecenderungan dasar manusia untuk mencapai gambaran diri yang ideal

dan memperoleh penilaian baik dari lingkungan sekitarnya. Menurut Adler, keinginan untuk menjadi lebih sempurna merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Ia menilai bahwa usaha menuju kesempurnaan pada dasarnya bersifat normal dan dapat memberikan dampak positif, meskipun dalam kondisi tertentu dorongan tersebut juga berpotensi menimbulkan dampak yang merugikan, misalnya meningkatnya kecemasan, frustrasi, dan hubungan sosial yang terganggu. (Mahasneh et al, 2019) .

Berdasarkan uraian fenomena, hasil wawancara, serta penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, Hal ini menunjukkan bahwa *fear of failure* menjadi salah satu persoalan yang cukup sering dirasakan oleh mahasiswa yang sedang berada pada tahap akhir perkuliahan. Berbagai penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa *fear of failure* dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti persepsi harapan orang tua, self-efficacy, dukungan sosial, dan perfeksionisme. Akan tetapi, kajian yang berfokus secara langsung pada keterkaitan antara perfeksionisme dan *fear of failure* pada mahasiswa semester akhir masih belum banyak ditemukan, terutama pada konteks mahasiswa di Aceh. Oleh karena itu, kondisi tersebut menjadi peluang untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut guna memperoleh gambaran empiris mengenai hubungan perfeksionisme dengan *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Teuku Umar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari permasalahan di atas, maka peneliti dapat memberikan perumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat

hubungan perfeksionisme dengan *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Teuku Umar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk menguji hubungan perfeksionisme dengan *fear of failure* pada mahasiswa mahasiswa tingkat akhir Universitas Teuku Umar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dalam bidang psikologi klinis, sosial, dan pendidikan, khususnya terkait dengan hubungan antara perfeksionisme dan *fear of failure*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak, terutama bagi subjek penelitian, universitas, dan peneliti selanjutnya.

- a. Bagi mahasiswa tingkat akhir sebagai subjek penelitian, hasil studi ini dapat membantu mereka memahami bagaimana perfeksionisme memengaruhi *fear of failure*, sehingga mereka dapat lebih bijak dalam mengelola ekspektasi diri dan mengurangi tekanan akademik yang berlebihan.
- b. Bagi universitas, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mengembangkan program bimbingan akademik dan layanan konseling mahasiswa untuk membantu mereka mengatasi kecemasan akademik akibat perfeksionisme.
- c. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang

memengaruhi *fear of failure* atau melihat keterkaitan perfeksionisme dengan variabel psikologis lainnya dalam konteks akademik.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan akademik yang lebih mendukung kesejahteraan psikologis mahasiswa tingkat akhir

E. Keaslian Penelitian

Penelitian Anwar et al. (2023) berjudul “Gambaran *Fear of failure* pada Mahasiswa Mengerjakan Skripsi di Kota Makassar” meneliti *fear of failure* (Y) pada 350 mahasiswa akhir dengan metode analisis deskriptif menggunakan instrumen PFAI. Hasilnya menunjukkan mayoritas mahasiswa berada pada tingkat *fear of failure* sedang (42%). Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan karena, pertama, penelitian terdahulu hanya mendeskripsikan *fear of failure*, sedangkan penelitian ini menguji hubungan perfeksionisme (X) dengan *fear of failure* (Y) dan kedua, subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Teuku Umar, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada mahasiswa di Makassar.

Selanjutnya, penelitian Nurbaiyana et al. (2024) berjudul “Pengaruh Persepsi Harapan Orang Tua dengan *Fear of failure* pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar” mengkaji persepsi harapan orang tua (X) dan *fear of failure* (Y) pada 186 mahasiswa akhir dengan metode regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan dengan koefisien korelasi 0,188 (18,8%) dan koefisien determinasi 0,035 (3,5%). Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada, pertama, variabel yang diteliti, yakni penelitian ini menekankan pada hubungan perfeksionisme (X)

dengan *fear of failure* (Y), sedangkan penelitian sebelumnya meneliti pengaruh persepsi harapan orang tua terhadap *fear of failure* dan kedua, penelitian ini berfokus pada mahasiswa Universitas Teuku Umar, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Negeri Makassar.

Lebih lanjut, penelitian Lee et al. (2024) berjudul “*Fear of failure among Perfectionist Students*” bertujuan mengetahui bagaimana dimensi-dimensi perfeksionisme (X) *self-oriented*, *other-oriented*, dan *socially prescribed perfectionism* berpengaruh terhadap *fear of failure* (Y). Penelitian ini melibatkan 351 mahasiswa UCSI University, Kuala Lumpur, yang dipilih melalui random sampling, dengan metode kuantitatif regresi. Hasil penelitian menunjukkan hanya *socially prescribed perfectionism* yang berpengaruh signifikan terhadap *fear of failure* ($\beta = 0.47$, $p < 0.001$), sedangkan dua dimensi lainnya tidak berhubungan signifikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah bahwa penelitian terdahulu menelaah dimensi perfeksionisme secara terpisah, sedangkan penelitian saat ini akan meneliti perfeksionisme sebagai satu kesatuan variabel dalam kaitannya dengan *fear of failure*.

Kemudian, penelitian ‘Ulumiyah & Sulistyaningsih (2024) berjudul “Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Fear of failure* pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Negeri Malang” meneliti *self-efficacy* (X) dan *fear of failure* (Y) pada 130 mahasiswa akhir dengan metode kuantitatif korelasional menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh negatif terhadap *fear of failure* sebesar 41% ($R^2 = 0.41$, $p < 0.000$), yang berarti semakin tinggi *self-efficacy* mahasiswa, semakin rendah *fear of failure*

yang mereka alami. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan karena, pertama, penelitian terdahulu menekankan pada pengaruh *self-efficacy* terhadap *fear of failure*, sedangkan penelitian ini akan meneliti hubungan perfeksionisme dengan *fear of failure* dan kedua, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Teuku Umar, sementara penelitian sebelumnya dilakukan di Universitas Negeri Malang.

Selanjutnya, penelitian Yugi Murdafasmi dkk. (2020) berjudul “Dukungan Sosial dengan *Fear of failure* pada Foodpreneur” mengkaji hubungan antara dukungan sosial (X) dan *fear of failure* (Y) pada 342 foodpreneur berusia 18–34 tahun yang dipilih menggunakan quota sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif signifikan antara dukungan sosial dan *fear of failure* ($r = -0.56$, $p < 0.001$), yang berarti semakin tinggi dukungan sosial yang diterima individu, semakin rendah *fear of failure* yang dialami. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan karena, pertama, penelitian terdahulu meneliti pengaruh dukungan sosial terhadap *fear of failure* pada foodpreneur, sedangkan penelitian ini berfokus pada hubungan perfeksionisme dengan *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir dan kedua, subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Teuku Umar, sedangkan penelitian sebelumnya adalah para wirausahawan kuliner.

Lalu yang terakhir, penelitian Ningrum & Suprihatin (2019) berjudul “Ketakutan Akan Kegagalan Ditinjau dari Persepsi terhadap Harapan Orang Tua dan Efikasi Diri pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi” meneliti persepsi

terhadap harapan orang tua (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap *fear of failure* (Y) pada 197 mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung. Metode yang digunakan adalah regresi berganda dan korelasi parsial, dengan hasil menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kedua variabel independen dengan *fear of failure* ($R = 0.384$; $p < 0.01$). Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan karena, pertama, penelitian terdahulu menekankan pada pengaruh persepsi harapan orang tua dan efikasi diri terhadap *fear of failure*, sedangkan penelitian ini meneliti hubungan perfeksionisme dengan *fear of failure* dan kedua, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Teuku Umar, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di Universitas Islam Sultan Agung.

Berdasarkan enam penelitian sebelumnya, *fear of failure* telah dikaji dalam berbagai konteks, seperti pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi (Anwar et al. 2023), pengaruh persepsi harapan orang tua (Nurbaiyana et al. 2024 & Ningrum & Suprihatin, 2019), *self-efficacy* (‘Ulumiyah & Sulistiyarningsih, 2024), serta dukungan sosial (Yugi Murdafasmi dkk., 2020). Lee et al. (2024) meneliti hubungan antara *fear of failure* dan dimensi-dimensi perfeksionisme, menemukan bahwa hanya *socially prescribed perfectionism* yang berpengaruh signifikan. Penelitian yang akan dilakukan berbeda karena akan meneliti perfeksionisme sebagai satu kesatuan variabel yang berhubungan langsung dengan *fear of failure*, menggunakan subjek mahasiswa tingkat akhir Universitas Teuku Umar, sehingga diharapkan dapat memberikan sudut pandang baru mengenai pengaruh perfeksionisme terhadap *fear of failure* dalam konteks tekanan akademik menjelang kelulusan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Fear of failure*

1. Pengertian *Fear of failure*

Dorongan untuk menjauhi kemungkinan gagal sering muncul karena individu membayangkan adanya dampak buruk yang dapat terjadi setelah kegagalan. Dalam kajian psikologi, kondisi ini dikenal sebagai *fear of failure* atau ketakutan terhadap kegagalan. Dampak yang dikhawatirkan dapat berupa rasa malu, menurunnya penilaian terhadap diri sendiri, hingga berkurangnya penerimaan atau pengaruh dalam lingkungan sosial (Conroy, 2002). *Fear of failure* ini juga ditandai dengan munculnya perasaan cemas dan tegang yang berlangsung terus-menerus, baik karena tekanan dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar, untuk meraih prestasi yang memuaskan (Winkel, 2009).

Menurut Elison dan Partridge (2012), seseorang dapat terdorong untuk menjauhi situasi gagal karena adanya kekhawatiran terhadap rasa malu serta dampak buruk yang mungkin timbul setelah mengalami kegagalan. Kondisi tersebut dikenal sebagai *fear of failure*. *Fear of failure* merupakan dorongan yang membuat seseorang menjauh dari pencapaian sukses karena takut mengalami penghinaan atau rasa malu akibat kegagalan (Chua & Bedford, 2016). Rothblum dan Esther (1990) juga menyatakan bahwa *fear of failure* adalah dorongan untuk menghindari emosi negatif dan secara operasional didefinisikan sebagai bentuk kecemasan. Ketika ketakutan ini melebihi harapan untuk meraih keberhasilan,

seseorang cenderung memilih aktivitas yang sangat mudah atau justru sangat sulit, sebagai cara untuk meredakan kecemasannya terhadap kemungkinan gagal.

Berdasarkan pengertian dari 5 peneliti mengenai *fear of failure*, peneliti merujuk berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Conroy (2002) yaitu dorongan untuk menjauhi kemungkinan gagal sering muncul karena individu membayangkan adanya dampak buruk yang dapat terjadi setelah kegagalan.

2. Aspek – Aspek *Fear of failure*

Conroy (2002) mengidentifikasi lima aspek utama dari *fear of failure* atau ketakutan akan kegagalan, yaitu:

a. Takut akan rasa malu dan penghinaan

Individu merasa cemas jika orang lain mengetahui kegagalannya, karena hal tersebut bisa membuatnya merasa dipermalukan. Ia khawatir akan pandangan negatif orang terhadap dirinya, yang kemudian menimbulkan rasa malu.

b. Takut terhadap penurunan penilaian diri (*self-estimate*)

Ketakutan ini muncul ketika individu merasa dirinya tidak sekompeten orang lain, misalnya merasa kurang berbakat atau tidak cukup cerdas. Hal ini membuat individu meragukan kemampuannya untuk mengendalikan performa secara efektif.

c. Takut kehilangan dukungan sosial

Individu merasa bahwa kegagalan dapat membuatnya kehilangan nilai di mata orang lain, bahkan orang-orang terdekat. Ada ketakutan bahwa ketika

gagal, tidak ada yang akan membantunya, yang pada akhirnya menurunkan status sosial atau penerimaan dari lingkungan.

d. Takut terhadap ketidak pastian masa depan

Individu melihat kegagalan sebagai sesuatu yang bisa mengubah arah hidupnya secara signifikan. Ketakutan ini timbul karena menganggap kegagalan bisa merusak rencana masa depan yang telah disusun, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

e. Takut mengecewakan orang yang dianggap penting

Individu merasa cemas akan kemungkinan tidak memenuhi harapan dari orang-orang terdekat, seperti orang tua. Ketakutan ini berkaitan dengan rasa takut dikritik, kehilangan kepercayaan, atau membuat mereka merasa kecewa, yang pada akhirnya bisa memicu perasaan ditolak atau tidak diterima oleh orang yang berarti dalam hidupnya.

Rothblum dan Esther (1990) mengemukakan bahwa terdapat beberapa aspek yang berkaitan dengan *fear of failure* atau ketakutan akan kegagalan, yaitu:

a. Perfeksionisme

Individu dengan sifat perfeksionis cenderung menginginkan segala sesuatunya berjalan sempurna. Mereka menetapkan standar tinggi terhadap pencapaian, dan sangat fokus pada hasil yang maksimal. Namun, ketika ekspektasi tersebut tidak terpenuhi, muncul rasa cemas dan takut yang berpotensi memicu perasaan gagal.

b. Harga diri rendah (*low self-esteem*)

Orang dengan tingkat penghargaan diri yang rendah lebih rentan berpikir negatif tentang dirinya. Pola pikir semacam ini dapat menyebabkan kepanikan, kecemasan, dan rasa bersalah, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap kinerja dan membuat individu terlalu fokus pada kemungkinan gagal.

c. Kecemasan terhadap penilaian (*evaluation anxiety*)

Kecemasan ini muncul ketika individu merasa takut terhadap penilaian atau kritik dari orang lain, seperti teman, guru, atau orang tua. Ketakutan terhadap evaluasi negatif ini dapat memperkuat rasa takut akan kegagalan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini menggunakan aspek-aspek *fear of failure* yang dikemukakan oleh Conroy (2002) sebagai acuan. Aspek-aspek tersebut mencakup: ketakutan terhadap rasa malu dan penghinaan, kekhawatiran akan penurunan penilaian terhadap diri sendiri (*self-estimate*), ketakutan kehilangan pengaruh sosial, ketidakpastian mengenai masa depan, serta rasa takut mengecewakan orang-orang yang dianggap penting. Pemilihan teori dari Conroy (2002) dilakukan karena teori tersebut memiliki landasan yang kuat, jelas, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi *fear of failure*

Conroy (2002) mengidentifikasi beberapa faktor penyebab munculnya ketakutan akan kegagalan, yaitu:

a. Pengalaman masa kanak-kanak awal

Pengalaman anak pada masa pertumbuhan awal sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Anak-anak yang sering menerima kritik atau terlalu dibatasi dalam aktivitasnya oleh orang tua, cenderung mengembangkan rasa takut terhadap kegagalan. Ketakutan ini bisa muncul karena orang tua yang terlalu protektif, sehingga anak tidak diberi ruang untuk mandiri dan belajar dari kesalahan. Akibatnya, anak merasa takut gagal karena terbiasa bergantung pada bantuan penuh orang tua.

b. Karakteristik lingkungan

Lingkungan sekitar, seperti keluarga dan sekolah, turut berperan dalam membentuk rasa takut gagal. Keluarga yang memiliki ekspektasi tinggi terhadap prestasi anak dapat menimbulkan tekanan, demikian pula lingkungan sekolah yang kompetitif, baik dalam hal akademik maupun non-akademik. Tekanan dari lingkungan ini dapat menumbuhkan ketakutan akan kegagalan dalam diri individu.

c. Pengalaman belajar

Keberhasilan maupun kegagalan yang dialami seseorang selama proses belajar turut memengaruhi rasa takut gagal. Ketika keberhasilan diberi penghargaan (reward), individu akan terdorong untuk terus berhasil, namun juga bisa menimbulkan ketakutan akan gagal demi menjaga prestasi tersebut. Sebaliknya, kegagalan yang pernah dialami dapat

meninggalkan trauma psikologis, yang membuat individu takut mengalami kegagalan serupa di masa mendatang.

d. Faktor subjektif dan kontekstual

Faktor ini mencakup persepsi individu terhadap lingkungan tempat ia berprestasi, serta struktur lingkungan tersebut. Lingkungan yang tidak memberikan toleransi terhadap kegagalan dapat menyebabkan individu hanya berusaha sebatas untuk menghindari kegagalan, bukan untuk benar-benar meraih kesuksesan. Hal ini membatasi tujuan dan pencapaian individu karena fokusnya lebih kepada tidak gagal daripada berprestasi tinggi.

Sederlund, Burns, dan Rogers (2020) juga mengemukakan bahwa *fear of failure* dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari pengalaman individu maupun lingkungan sekitarnya. Salah satu faktor yang berperan penting adalah perfeksionisme, yaitu kecenderungan individu untuk menetapkan standar yang sangat tinggi terhadap dirinya sendiri. Oleh karena itu, perfeksionisme dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan munculnya *fear of failure*.

Dari uraian sebelumnya, dapat dipahami bahwa *fear of failure* dipengaruhi oleh berbagai hal, antara lain pengalaman pada masa kecil, kondisi lingkungan sekitar, proses pembelajaran yang pernah dialami, penilaian pribadi terhadap situasi tertentu, konteks yang sedang dihadapi, serta adanya kecenderungan perfeksionisme.

B. Perfeksionisme

1. Pengertian Perfeksionisme

Menurut Hewitt dan Flett (1991), perfeksionisme dapat dipahami sebagai dorongan seseorang untuk mencapai hasil yang sempurna melalui penetapan tuntutan atau standar yang sangat tinggi, baik terhadap dirinya sendiri, terhadap orang lain, maupun terhadap harapan yang diberikan orang lain kepadanya. Secara umum, perfeksionisme dapat dipahami sebagai pola perilaku yang ditandai oleh penetapan standar yang tidak realistis. Individu perfeksionis biasanya memiliki target yang sangat tinggi dan sulit dicapai. Mereka juga melakukan evaluasi diri secara ketat dan sering kali menilai diri dengan cara yang sangat keras. Selain itu, mereka juga cenderung terlalu fokus pada kesalahan serta kekurangan, baik pada diri sendiri maupun orang lain. Menurut Hill et al. (2004), perfeksionisme merupakan dorongan untuk mencapai hasil yang ideal atau sempurna. Dorongan ini ditunjukkan melalui dua bentuk, yaitu *conscientious perfectionism* yang bersumber dari tuntutan dalam diri individu, serta *self-evaluated perfectionism* yang berkaitan dengan penilaian atau tekanan dari luar diri individu.

Frost, Marten, Lahart, dan Rosenblate (1990) menyebutkan bahwa perfeksionisme merupakan ciri kepribadian multidimensi yang ditandai oleh harapan yang tinggi serta kecenderungan untuk menilai diri secara berlebihan dan kritis. Sementara itu, Stoeber dan Otto (2006) mendefinisikan perfeksionisme sebagai pola sikap yang melibatkan dorongan kuat untuk mencapai kesempurnaan dan standar tinggi dalam segala aspek kehidupan. Individu dengan sifat ini biasanya memperhatikan detail secara berlebihan, selalu menginginkan hasil yang sempurna,

dan sulit menerima hasil yang tidak sesuai dengan harapan ideal mereka. Mereka sering kali memiliki tujuan yang tidak realistis serta harapan yang terlalu tinggi terhadap diri sendiri. Menurut Aditomo dan Retnowati (2004), perfeksionisme adalah keinginan kuat untuk menetapkan serta meraih standar dan pencapaian pribadi yang sangat tinggi.

Berdasarkan 5 pandangan ahli, merujuk berdasarkan teori Hewitt dan Flett (1991) yaitu dorongan seseorang untuk mencapai hasil yang sempurna melalui penetapan tuntutan atau standar yang sangat tinggi, baik terhadap dirinya sendiri, terhadap orang lain, maupun terhadap harapan yang diberikan orang lain kepadanya.

2. Aspek – Aspek Perfeksionisme

Hewitt dan Flett (1991) mengidentifikasi dimensi personal dan sosial dari perfeksionisme yang terbagi ke dalam tiga kategori utama, yaitu:

a. *Self-Oriented Perfectionism*

Jenis perfeksionisme ini mencerminkan dorongan internal untuk menjadi sempurna dan menetapkan standar tinggi terhadap diri sendiri. Individu dengan karakteristik ini memiliki harapan yang tidak realistis terhadap kemampuan pribadinya dan merasa tertantang untuk mencapainya. Mereka percaya bahwa mengejar kesempurnaan adalah hal penting dan mutlak, serta memiliki keinginan kuat untuk selalu menjadi pribadi yang sempurna.

b. *Other-Oriented Perfectionism*

Pada tipe ini, individu menetapkan standar yang sangat tinggi terhadap orang lain dan mengharapkan mereka untuk memenuhi tuntutan tersebut. Mereka sering kali bersikap kritis terhadap kinerja orang lain dan cenderung tidak percaya atau enggan menerima bantuan karena merasa orang lain tidak memenuhi ekspektasi mereka. Dalam pandangan ini, kesempurnaan dari pihak lain dianggap sebagai sesuatu yang sangat penting dan harus dicapai.

c. *Socially Prescribed Perfectionism*

Tipe ini menggambarkan keyakinan bahwa orang lain menuntut kesempurnaan dari dirinya. Individu merasa bahwa lingkungan sekitar, termasuk keluarga atau masyarakat, menempatkan standar yang sangat tinggi dan sulit dicapai. Mereka merasa bahwa kesalahan tidak dapat diterima dan penilaian dari orang lain sangat keras. Perfeksionisme jenis ini muncul karena tekanan eksternal dan dorongan untuk memenuhi harapan orang lain agar dapat diterima atau dihargai.

Hill et al (2004) mengidentifikasi aspek-aspek perfeksionisme yaitu:

a. Ruminasi

Kecemasan dan depresi memiliki salah satu ciri yang serupa, yaitu adanya kecenderungan untuk terus memikirkan persoalan yang sama secara berulang-ulang. Kondisi ini membuat individu sulit melepaskan diri dari pikiran tertentu yang terus muncul dalam benaknya.

b. Membutuhkan Persetujuan

Keadaan ketika seseorang merasa perlu memperoleh apresiasi, penerimaan, atau penilaian positif dari orang lain agar dapat merasa cukup berharga dan puas terhadap dirinya sendiri.

c. Memikirkan Kesalahan

Merupakan pola berpikir yang berlebihan, ketika seseorang terus memusatkan perhatian pada suatu persoalan atau terlalu jauh menelusuri kekeliruan hingga membuat pikiran menjadi terbebani.

d. Penuh Perencanaan

Seseorang yang sering memusatkan pikirannya pada target yang hendak dicapai sekaligus mempertimbangkan berbagai cara atau langkah yang harus dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut.

e. Tekanan Orang Tua yang dirasakan

Tekanan orang tua sebagai perilaku orangtua yang dirasakan anak sebagai ekspektasi yang terlalu tinggi, bahkan tidak mungkin untuk dicapai oleh mereka.

f. Dorongan untuk hasil yang sangat baik

Motivasi menjadikan seseorang berusaha meningkatkan hasil kerja yang ingin dicapai. Usaha ini akan terus dilakukan sampai mendapatkan apa yang diinginkan.

g. Standar tinggi untuk orang lain.

Standar yang sangat tinggi dalam diri seseorang untuk memenuhi harapan pihak lain terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan tertentu.

h. Keteraturan

Dorongan seseorang untuk menghasilkan pekerjaan yang akurat, tertata dengan baik, dan tersusun secara teratur.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini menggunakan aspek-aspek perfeksionisme yang dikemukakan oleh Hewitt dan Flett (1991) acuan. Aspek-aspek tersebut mencakup, *self-oriented perfectionism*, *other-oriented perfectionism*, *socially prescribed perfectionism*. Pemilihan teori dari Hewitt dan Flett (1991) dilakukan karena teori tersebut memiliki landasan yang kuat, jelas, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

C. Hubungan Perfeksionisme dengan *Fear of failure*

Hubungan antara perfeksionisme dengan *fear of failure* memiliki keterkaitan yang erat dalam konteks psikologis, khususnya di lingkungan akademik. Perfeksionisme menggambarkan kecenderungan individu untuk menetapkan standar tinggi secara tidak realistis, disertai evaluasi diri yang ketat. Sementara itu, *fear of failure* merupakan ketakutan yang mendalam terhadap kemungkinan gagal, yang sering kali disertai dengan perasaan malu, penurunan harga diri, hingga kecemasan akan penilaian negatif dari orang lain. Dalam dinamika psikologis, individu perfeksionis cenderung menghubungkan kegagalan dengan

ketidakmampuan diri, sehingga semakin tinggi tingkat perfeksionisme seseorang, maka semakin besar pula rasa takutnya untuk gagal.

Secara teoritis, hubungan ini dapat dijelaskan melalui pendekatan *Multidimensional Perfectionism* dari Hewitt & Flett (1991), yang mengidentifikasi tiga bentuk perfeksionisme: *self-oriented*, *other-oriented*, dan *socially prescribed*. Dari ketiganya, *socially prescribed perfectionism* terbukti memiliki korelasi paling kuat dengan *fear of failure*, karena berkaitan langsung dengan tuntutan dan ekspektasi eksternal. Teori ini sejalan dengan pendekatan *achievement motivation* dari Atkinson, yang menyebutkan bahwa individu dengan motivasi berprestasi tinggi juga cenderung mengalami konflik emosional jika memiliki ketakutan tinggi terhadap kegagalan.

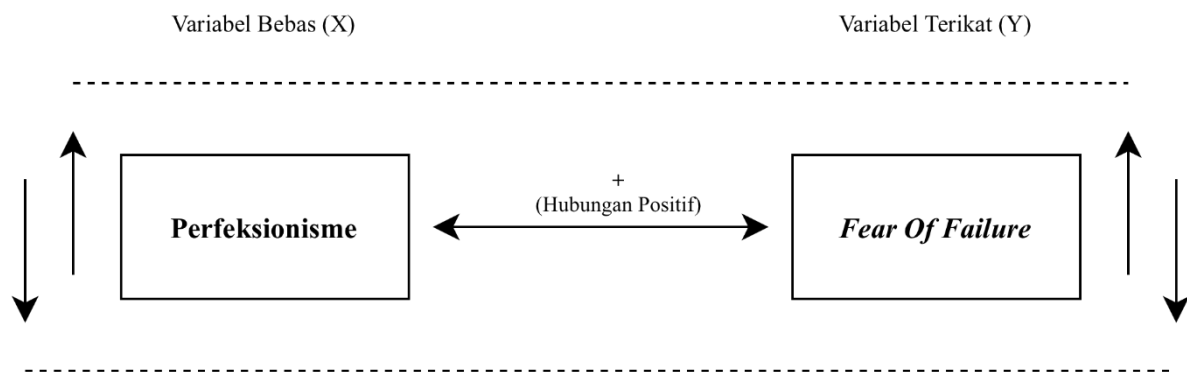
Hasil penelitian sebelumnya turut memperkuat keterkaitan ini. Lee et al. (2024) menemukan bahwa *socially prescribed perfectionism* secara signifikan ($0 < 0,001$) memprediksi *fear of failure* pada mahasiswa, menunjukkan bahwa tekanan sosial menjadi pemicu utama munculnya rasa takut gagal. Farisi et al. (2024) juga menemukan korelasi positif yang signifikan antara perfeksionisme dan *fear of failure* ($p = 0,446$; $p = 0,01$) pada mahasiswa dari berbagai universitas di Banjarmasin. Sementara itu, Anwar, et al. (2023) penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada dalam kategori *fear of failure* yang sedang, dengan 42% responden menunjukkan tingkat ketakutan yang moderat.

Dari sisi kepercayaan diri, 'Ulumiyah & Sulistyaningsih (2024) mempelajari 130 mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Malang dengan regresi linier sederhana, dan melaporkan bahwa *self-efficacy* menjelaskan 41 % varians *fear of*

failure dengan arah pengaruh negatif ($p < 0,001$). Penelitian yang dilakukan Murdafasmi et al. (2020) pada 342 *foodpreneurs* di Indonesia, menggunakan korelasi pearson, menunjukkan bahwa dukungan sosial berhubungan negatif kuat dengan *fear of failure* ($R = -0,70$; $p < 0,001$), artinya semakin besar dukungan dari keluarga dan teman, semakin kecil rasa takut gagal. Penelitian Nurbaiyana et al. (2024) yang melibatkan 186 mahasiswa semester akhir dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana menemukan bahwa persepsi terhadap harapan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap *fear of failure*. Hubungan tersebut ditunjukkan melalui koefisien korelasi sebesar 0,188 atau setara dengan 18,8%. Selanjutnya, studi Ningrum dan Suprihatin (2019) terhadap 197 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, dengan teknik analisis regresi berganda dan korelasi parsial, juga menunjukkan adanya keterkaitan yang signifikan antara variabel yang diteliti. Hasil analisis memperlihatkan nilai R sebesar 0,384 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,01$).

Keseluruhan temuan ini menegaskan bahwa *fear of failure* bukanlah fenomena tunggal, melainkan cerminan interaksi antara standar internal (harapan orang tua, self-efficacy) dan dukungan eksternal (keluarga, teman, ekspektasi sosial).

Berdasarkan penjabaran teoritis, hasil penelitian terdahulu, dan data lapangan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara perfeksionisme dan *fear of failure*. Semakin tinggi tingkat perfeksionisme yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk mengalami *fear of failure*.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara perfeksionisme dengan *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Teuku Umar Kabupaten Aceh Barat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipahami sebagai metode penelitian yang berpijak pada paradigma positivisme dan diterapkan untuk mengkaji populasi maupun sampel tertentu. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen penelitian, kemudian diolah menggunakan analisis statistik untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Amruddin et al., 2022). Dengan demikian, pendekatan ini menekankan penggunaan data berbentuk angka yang dikumpulkan secara sistematis, lalu dianalisis secara kuantitatif guna mengetahui kebenaran hipotesis penelitian.

Penelitian ini menerapkan pendekatan korelasional, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya melalui nilai koefisien korelasi (Sahir, 2021). Dalam konteks penelitian ini, metode korelasional digunakan untuk mengkaji hubungan antara perfeksionisme dan *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Teuku Umar, Kabupaten Aceh Barat..

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat, atau nilai tertentu yang terdapat pada individu, objek, maupun aktivitas, yang memiliki perbedaan atau variasi dan ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis

serta dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel independen merupakan variabel yang berperan memberikan pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Sementara itu, variabel dependen adalah variabel yang menerima pengaruh atau muncul sebagai akibat dari keberadaan variabel independen. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu:

1. Variabel terikat (Y) : *Fear of failure*
2. Variabel bebas (X) : Perfeksionisme

Untuk memperjelas arah hubungan antarvariabel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Gambar 2.1 yang menunjukkan hubungan antara variabel perfeksionisme (X) dan *fear of failure* (Y).

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar makna setiap variabel dalam penelitian ini lebih mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, maka diperlukan penjelasan secara operasional. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. *Fear of failure*

Ketakutan terhadap kegagalan dapat dipahami Dorongan untuk menjauhi kemungkinan gagal sering muncul karena individu membayangkan adanya dampak buruk yang dapat terjadi setelah kegagalan. Dampak yang dikhawatirkan dapat berupa rasa malu, menurunnya penilaian terhadap diri sendiri, hingga berkurangnya penerimaan atau pengaruh dalam lingkungan

sosial. Pengukuran *fear of failure* dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Conroy (2002), yaitu rasa takut mengalami malu dan penghinaan, kekhawatiran terhadap menurunnya penilaian diri, kecemasan kehilangan pengaruh dalam lingkungan sosial, keraguan terhadap masa depan, serta ketakutan membuat kecewa pihak-pihak yang dianggap penting.

2. Perfeksionisme

Perfeksionisme dapat dipahami sebagai dorongan seseorang untuk mencapai hasil yang sempurna melalui penetapan tuntutan atau standar yang sangat tinggi, baik terhadap dirinya sendiri, terhadap orang lain, maupun terhadap harapan yang diberikan orang lain kepadanya. Secara umum, perfeksionisme dapat dipahami sebagai pola perilaku yang ditandai oleh penetapan standar yang tidak realistis. Perfeksionisme diukur melalui skala yang merujuk pada teori Hewitt dan Flett (1991). Skala tersebut disusun berdasarkan tiga aspek utama, yaitu *self-oriented perfectionism*, *other-oriented perfectionism*, dan *socially prescribed perfectionism*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti (Amruddin et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa tingkat akhir di Universitas Teuku Umar Kabupaten Aceh Barat, angkatan 2020 - 2022 yang berjumlah 4.000 orang. (Sumber : Data Komisi Pemilihan Raya Universitas Teuku Umar 2025)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu sesuai dengan populasi tersebut. Dalam proses penentuannya, sampel tidak diambil secara sembarangan, melainkan harus menggunakan teknik tertentu dengan mempertimbangkan beberapa hal yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Pada teknik ini, populasi terlebih dahulu dikelompokkan ke dalam beberapa lapisan atau kategori tertentu. Setelah itu, sampel dipilih secara acak dari setiap kelompok dengan jumlah yang disesuaikan berdasarkan perbandingan anggota pada masing-masing strata.

Dalam penelitian ini, pembagian strata didasarkan pada angkatan mahasiswa aktif yang berada pada tahap akhir studi, yaitu angkatan 2020, 2021, dan 2022. Setelah jumlah sampel pada setiap strata ditentukan secara proporsional, pemilihan responden pada masing-masing angkatan dilakukan secara acak. Peneliti menggunakan daftar mahasiswa aktif yang diperoleh dari Komisi Pemilihan Raya Mahasiswa tahun 2025 sebagai kerangka sampel. Setiap mahasiswa diberikan nomor urut sesuai angkataannya, kemudian dilakukan pengacakan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* hingga diperoleh 48 mahasiswa angkatan 2020, 134 mahasiswa angkatan 2021, dan

138 mahasiswa angkatan 2022 sebagai responden penelitian. Dengan demikian, setiap anggota populasi dalam masing-masing strata memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian.

Responden yang telah terpilih melalui proses pengacakan kemudian dihubungi untuk berpartisipasi dalam penelitian dan diberikan tautan kuesioner melalui *google form*. Penggunaan *google form* dalam penelitian ini hanya berfungsi sebagai media pengumpulan data, sedangkan proses penentuan sampel tetap dilakukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian harus memenuhi kriteria, yaitu mahasiswa tingkat akhir Universitas Teuku Umar angkatan 2020–2022 yang sedang mengerjakan tugas akhir atau skripsi serta bersedia menjadi responden penelitian

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada tingkat kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Acuan tersebut berdasarkan tabel penentuan sampel dari populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael sebagaimana dikutip dalam Sugiyono (2017). Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 4.000 mahasiswa tingkat akhir Universitas Teuku Umar, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 320 mahasiswa.

Pembagian jumlah sampel pada masing-masing angkatan dilakukan secara proporsional menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Populasi Angkatan}}{\text{Jumlah Populasi Total}} \times \text{Jumlah Sampel Penelitian}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut, maka jumlah

sampel pada masing – masing angkatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Populasi	Sampel
Angkatan 2020	601	48
Angkatan 2021	1.680	134
Angkatan 2022	1.719	138
Total	4.000	320

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019), tahap pengumpulan data menjadi bagian yang sangat penting karena inti dari kegiatan penelitian adalah mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Alat Ukur Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui kuesioner. Amruddin et al. (2022) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi atau pendapat mereka. Teknik ini dinilai praktis digunakan apabila peneliti telah memahami variabel yang hendak diukur serta jenis data yang ingin diperoleh dari responden. Instrumen ini dapat berbentuk pertanyaan atau pernyataan terbuka maupun tertutup, serta dapat disebarkan secara langsung, melalui layanan pos, ataupun menggunakan media internet.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan empat pilihan respons, yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak

Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Pada pernyataan *favorable*, pemberian skor bergerak dari 4 hingga 1. Sebaliknya, pada pernyataan *unfavorable*, skor diberikan mulai dari 1 hingga 4 (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.2

Skor Skala Aitem

<i>Jawaban</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

a. Skala *Fear of failure*

Pengukuran *fear of failure* dalam penelitian ini menggunakan skala yang disusun oleh peneliti dengan merujuk pada aspek-aspek dari Conroy (2002). Aspek tersebut meliputi ketakutan mengalami malu dan penghinaan, kekhawatiran terhadap menurunnya penilaian diri, rasa takut kehilangan dukungan sosial, kecemasan menghadapi ketidakjelasan masa depan, serta ketakutan membuat kecewa orang-orang yang dianggap penting.

Tabel 3.3

Blueprint Skala Fear of failure

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Takut akan rasa malu dan penghinaan	Cemas jika orang lain mengetahui kegagalannya	2, 17	31	3
	Malu kegagalannya diketahui orang lain	6, 22	9	3
	Khawatir akan pandangan negatif	26, 35	18	3

Takut terhadap penurunan penilaian diri (self – estimate)	Merasa dirinya tak sekompeten orang lain	1, 19	33	3
	Meragukan kemampuan diri	24, 38	7	3
Takut kehilangan dukungan sosial	Takut kehilangan nilai di mata orang lain	4, 21	8	3
	Takut tidak ada yang membantu	11, 28	16	3
	Khawatir status sosial menurun	5, 34	14	3
Takut terhadap ketidakpastian masa depan	Melihat kegagalan sebagai sesuatu yang mengubah arah hidup	30, 27	36	3
	Merasa kegagalan merusak rencana masa depan	12, 29	20	3
	Merasa cemas tidak memenuhi harapan orang-orang	25	32	2
Takut mengecewakan orang yang dianggap penting	Takut mendapatkan kritik dari orang – orang terdekat	10	3	2
	Kehilangan kepercayaan dari orang-orang terdekat	13	37	2
	Takut tidak diterima oleh orang – orang yang berarti dihidupnya	15	23	2
Total		24	14	38

b. Skala Perfeksionisme

Instrumen perfeksionisme dalam penelitian ini dikembangkan oleh peneliti dengan berpedoman pada teori Hewitt dan Flett (1991). Penyusunan skala tersebut mengacu pada tiga dimensi utama perfeksionisme, yaitu *self-oriented perfectionism*, *other-oriented perfectionism*, dan *socially prescribed perfectionism*.

Instrumen perfeksionisme diadaptasi melalui proses alih bahasa (translation) dengan mengacu pada prosedur *forward translation* dan *back translation*. Tahap awal dilakukan dengan menerjemahkan instrumen dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia (*forward translation*). Selanjutnya, hasil terjemahan tersebut diterjemahkan kembali ke dalam bahasa Inggris (*back translation*) dan dibandingkan dengan versi asli untuk memastikan kesetaraan makna pada setiap aitem. Apabila ditemukan perbedaan makna, dilakukan penyesuaian terhadap hasil terjemahan hingga diperoleh redaksi aitem yang tetap merepresentasikan konstruk perfeksionisme sebagaimana dikemukakan oleh Hewitt dan Flett (1991) (Beaton et al., 2000).

Tabel 3. 4

Blueprint skala Perfeksionisme

Aspek	Aitem		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Self-oriented perfectionism</i>	1, 6, 14, 15, 17, 20, 23, 28, 32, 40, 42	8, 12, 34, 36	15

<i>Other-oriented perfectionism</i>	7, 16, 22, 26, 27, 29	2, 3, 4, 10, 19, 24, 38, 43, 45	15
<i>Socially prescribed perfectionism</i>	5, 11, 13, 18, 25, 31, 33, 35, 39, 41	9, 21, 30, 37, 44	15
Total	27	18	45

2. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi atau *content validity*. Muin (2023) menjelaskan bahwa validitas isi menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu merepresentasikan konsep atau aspek yang seharusnya diukur. Pengujiannya dilakukan dengan menelaah kesesuaian antara butir-butir instrumen dengan materi, indikator, atau rancangan pengukuran yang telah ditentukan sebelumnya. Penilaian ini tidak dilakukan oleh penyusun instrumen, melainkan oleh panel ahli (*expert panel*).

Content Validity Ratio (CVR) merupakan statistik item yang digunakan untuk menilai validitas isi suatu item berdasarkan penilaian panel ahli atau *Subject Matter Experts* (SME) yang memiliki keahlian sesuai dengan domain konstruk yang diukur. Dalam metode ini, para SME diminta untuk menilai setiap item sebagai esensial, berguna tetapi tidak esensial, atau tidak diperlukan. Jumlah SME yang menilai suatu item sebagai esensial digunakan dalam perhitungan nilai CVR untuk menentukan apakah item tersebut layak dipertahankan dalam instrumen

pengukuran (Gilbert & Prion, 2016). Statistik CVR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = (2ne/n) - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Komputasi Skala *Fear of failure*

Hasil komputasi CVR dari skala *fear of failure* yang peneliti gunakan dengan *expert review* sebanyak tiga orang ahli dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5

Koefisien CVR Skala Fear of failure

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1	31	1
2	1	12	1	22	1	32	1
3	1	13	1	23	1	33	1
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	1	25	0,3	35	1
6	1	16	1	26	1	36	1
7	1	17	1	27	1	37	1
8	1	18	1	28	1	38	1
9	1	19	1	29	1		
10	1	20	1	30	1		

Berdasarkan hasil perhitungan Content Validity Ratio (CVR) pada skala *fear of failure* melalui penilaian *expert judgment*, diketahui bahwa terdapat 37 aitem yang memperoleh nilai koefisien sebesar 1 dan 1 aitem memperoleh nilai koefisiensi 0,3. Hasil penilaian dari Subject Matter Expert (SME) menunjukkan bahwa seluruh nilai CVR pada skala tersebut

berada di atas angka nol (0). Dengan demikian, seluruh aitem dinilai memiliki tingkat esensial yang memadai dan dapat dinyatakan valid.

b. Komputasi Skala Perfeksionisme

Hasil perhitungan Content Validity Ratio (CVR) pada skala perfeksionisme yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui proses expert review oleh tiga orang ahli. Adapun hasil penilaian tersebut disajikan pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6

Koefisien CVR Skala Perfeksionisme

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	13	1	25	1	37	1
2	1	14	1	26	1	38	1
3	1	15	1	27	1	39	1
4	1	16	1	28	1	40	1
5	1	17	1	29	1	41	1
6	1	18	1	30	1	42	0,3
7	1	19	1	31	1	43	1
8	1	20	1	32	1	44	1
9	1	21	1	33	1	45	1
10	1	22	1	34	1		
11	0,3	23	1	35	1		
12	1	24	1	36	1		

Berdasarkan perhitungan Content Validity Ratio (CVR) pada skala perfeksionisme melalui proses expert judgment, diketahui bahwa sebanyak 43 aitem memperoleh nilai koefisien sebesar 1 dan 2 aitem memperoleh nilai koefisiensi sebesar 0,3. Penilaian yang diberikan oleh Subject Matter Expert (SME) menunjukkan bahwa seluruh koefisien CVR berada di atas angka nol (0). Oleh karena itu, semua aitem pada skala perfeksionisme dinilai esensial dan layak dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Azwar (2020) menjelaskan bahwa daya diskriminasi aitem, yang sering disalahartikan sebagai validitas aitem, merupakan kemampuan suatu butir pernyataan dalam membedakan responden yang memiliki karakteristik sesuai dengan atribut yang diukur dan responden yang tidak memilikinya. Pengujian daya diskriminasi dilakukan dengan menghitung hubungan antara skor setiap aitem dan skor total skala. Nilai hubungan tersebut dikenal sebagai koefisien korelasi aitem-total atau *rix*.

Pemilihan aitem dalam penelitian ini didasarkan pada nilai korelasi aitem-total dengan ketentuan $rix \geq 0,3$. Aitem yang memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,3 atau lebih dinilai memiliki kemampuan diskriminasi yang baik. Sebaliknya, aitem dengan nilai *rix* di bawah 0,3 dianggap memiliki daya pembeda yang rendah (Azwar, 2020). Pengujian daya beda aitem dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 for Windows.

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *Fear of failure*

Hasil analisis daya beda aitem skala *fear of failure* pada tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3.7

Koefisien Daya Beda Aitem Fear of failure

No.	Rix	No.	Rix	No.	Rix
1.	0.579	16.	0.381	31.	0.239
2.	0.259	17.	0.667	32.	0.680
3.	0.167	18.	0.529	33.	0.425
4.	0.573	19.	0.668	34.	0.502
5.	0.453	20.	0.223	35.	0.670
6.	0.595	21.	0.491	36.	0.310

7.	0.244	22.	0.640	37.	0.219
8.	0.415	23.	0.421	38.	0.650
9.	0.203	24.	0.524		
10.	0.487	25.	0.376		
11.	0.700	26.	0.713		
12.	0.498	27.	0.205		
13.	0.681	28.	0.602		
14.	0.296	29.	0.611		
15.	0.601	30.	0.718		

Berdasarkan uji daya beda aitem yang dilakukan pada skala *fear of failure* dari total 38 aitem yang diuji, terdapat 29 aitem yang memiliki nilai koefisien rix > 0.3. kemudian terdapat 9 aitem (2, 3, 7, 9, 14, 20, 27, 31, 37) aitem yang memiliki nilai koefisien rix < 0.3, yang menunjukkan bahwa aitem – aitem tersebut telah digugurkan. Aitem yang valid berjumlah 29 akan digunakan untuk analisis data penelitian. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.8 *blueprint* akhir skala *fear of failure*.

Tabel 3. 8

Blueprint Akhir Skala Fear of failure

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	(%)
		Favourable	Unfavourable		
Takut akan rasa malu dan penghinaan	Cemas jika orang lain mengetahui kegagalannya	12	-	1	3,45
	Malu kegagalannya diketahui orang lain	4, 16	-	2	6,90
	Khawatir akan pandangan negatif	20, 27	13	3	10,34
Takut terhadap penurunan	Merasa dirinya tak sekompeten orang lain	1, 14	25	3	10,34

penilaian diri <i>(self – estimate)</i>	Meragukan kemampuan diri	18, 29	-	2	6,90
Takut kehilangan dukungan sosial	Takut kehilangan nilai di mata orang lain	2, 15	5	3	10,34
	Takut tidak ada yang membantu	7, 21	11	3	10,34
	Khawatir status sosial menurun	3, 26	-	2	6,90
	Melihat kegagalan sebagai sesuatu yang mengubah arah hidup	23	28	2	10,34
Takut terhadap ketidakpastian masa depan	Merasa kegagalan merusak rencana masa depan	8, 22	-	2	6,90
	Merasa cemas tidak memenuhi harapan orang-orang	24	19	2	6,90
Takut mengecewakan orang yang dianggap penting	Takut mendapatkan kritik dari orang – orang terdekat	6	-	1	3,45
	Kehilangan kepercayaan dari orang-orang terdekat	9	-	1	3,45
	Takut tidak diterima oleh orang – orang yang berarti dihidupnya	10	17	2	6,90
Total		22	7	29	100%

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Perfeksionisme

Hasil analisis daya beda aitem skala perfeksionisme pada tabel 3.9 dibawah ini:

Tabel 3.9

Koefisien Daya Beda Aitem Perfeksionisme

No.	Rix	No.	Rix	No.	Rix
1.	0.413	16.	0.184	31.	0.416
2.	-0.209	17.	0.398	32.	0.481
3.	0.082	18.	0.481	33.	0.486
4.	-0.034	19.	0.224	34.	0.201
5.	0.309	20.	0.458	35.	0.584
6.	0.636	21.	0.267	36.	0.402
7.	-0.545	22.	0.080	37.	-0.081
8.	0.318	23.	0.230	38.	0.385
9.	0.330	24.	0.069	39.	0.163
10.	0.229	25.	0.584	40.	0.372
11.	0.321	26.	0.519	41.	0.481
12.	0.520	27.	0.278	42.	0.660
13.	0.389	28.	0.668	43.	0.028
14.	0.467	29.	0.282	44.	0.107
15.	0.730	30.	-0.255	45.	0.202

Berdasarkan uji daya beda aitem pada skala perfeksionisme, dari total 45 aitem yang diuji terdapat 25 aitem yang memiliki nilai koefisien $rix > 0,30$ sehingga dinyatakan valid, sedangkan 20 aitem memiliki nilai koefisien $rix < 0,30$ sehingga dieliminasi. Seleksi aitem merupakan tahapan yang umum dalam proses pengembangan maupun adaptasi instrumen untuk menghilangkan aitem yang tidak menunjukkan kualitas psikometrik yang memadai sehingga instrumen yang digunakan memiliki kualitas pengukuran yang lebih baik (Boateng et al., 2018). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan 25 aitem yang dinyatakan valid. Meskipun aspek *other-oriented perfectionism* hanya menyisakan dua aitem yang

valid, kedua aitem tersebut tetap dipertahankan karena masih merepresentasikan aspek tersebut sesuai dengan konstruk yang dikemukakan oleh Hewitt dan Flett (1991). Blueprint akhir skala perfeksionisme dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10

Blueprint Akhir Skala Perfeksionisme

Aspek	Aitem		Jumlah	(%)
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
<i>Self-oriented perfectionism</i>	1, 3, 9, 10, 11, 13, 16, 18, 23, 25	4, 7, 21	13	52
<i>Other-oriented perfectionism</i>	15	22	2	8
<i>Socially prescribed perfectionism</i>	2, 6, 8, 12, 14, 17, 19, 20, 24	5	10	40
Total	20	5	25	100%

4. Uji Reabilitas

Reliabilitas menggambarkan tingkat kepercayaan atau konsistensi suatu instrumen pengukuran. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila digunakan lebih dari satu kali untuk mengukur gejala yang sama dan menghasilkan data yang relatif stabil atau tidak jauh berbeda (Situmorang & Lutfi, 2014). Pada penelitian ini, tingkat reliabilitas kuesioner diuji menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Adapun menurut Guilford dalam Sugiyono (2017), nilai koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori berikut:

Tabel 3.11

Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach's

No.	Kriteria	Koefisien
1.	Sangat Reliabel	>0.900 (Sangat Tinggi)
2.	Reliabel	0.700 – 0.900 (Tinggi)
3.	Cukup Reliabel	0.400 – 0.700 (Sedang)
4.	Kurang Reliabel	0.200 – 0.400 (Rendah)
5.	Tidak Reliabel	<0.200 (Sangat Rendah)

a. Uji Reliabilitas Skala *Fear of failure*

Pada pengujian reliabilitas tahap pertama terhadap skala *fear of failure*, diperoleh nilai α sebesar 0,927. Selanjutnya, peneliti melakukan pengujian tahap kedua dengan mengeluarkan 9 aitem yang tidak memenuhi kriteria karena memiliki daya beda rendah. Setelah aitem tersebut dihapus, nilai reliabilitas meningkat menjadi $\alpha = 0,937$. Berdasarkan hasil tersebut, skala *fear of failure* dapat dinyatakan reliabel dengan tingkat koefisien yang berada pada kategori sangat tinggi. Rincian hasil uji reliabilitas tersebut disajikan pada tabel *Alpha Cronbach's* berikut.

Tabel 3.12

Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach's Skala Fear of failure

Skala	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas Sesudah Aitem Gugur
<i>Fear of failure</i>	0.927	0.937

b. Uji Reliabilitas Skala Perfeksionisme

Pada uji reliabilitas tahap awal terhadap skala perfeksionisme, diperoleh nilai α sebesar 0,843. Setelah itu, peneliti melanjutkan analisis tahap kedua dengan menghapus 20 aitem yang tidak memenuhi kriteria karena memiliki daya beda rendah. Hasil pengujian ulang menunjukkan

peningkatan nilai reliabilitas menjadi $\alpha = 0,911$. Dengan demikian, skala perfeksionisme dapat dinyatakan reliabel karena memiliki koefisien reliabilitas pada kategori sangat tinggi. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel *Alpha Cronbach's* berikut:

Tabel 3.13

Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach's Perfeksionisme

Skala	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Relibilitas Sesudah Aitem Gugur
Perfeksionisme	0.843	0.911

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisa data penelitian sebelum uji hipotesis yaitu dengan cara uji Prasyarat (Priyanto, 2011). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki sebaran yang normal atau tidak. Sebaran data yang normal menjadi salah satu syarat utama dalam penggunaan analisis statistik parametrik. Apabila data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka penggunaan statistik parametrik menjadi kurang tepat dan temuan penelitian sulit diberlakukan secara umum pada populasi. Salah satu metode yang sering digunakan untuk melihat normalitas data adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* melalui aplikasi SPSS. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan distribusi data sampel terhadap distribusi

normal baku. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menurut Purnomo (2016) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas hubungan antar kedua variabel. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* yang dapat dilihat pada tabel Anova. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier jika nilai signifikansi pada *linearty* $< 0,05$ dan pada *deviation from linearity* $> 0,05$. (Purnomo, 2016).

2. Uji Hipotesis

Setelah seluruh uji prasyarat dilakukan, tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perfeksionisme dan *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir. Apabila data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan linearitas, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson*. Namun, apabila salah satu uji prasyarat tersebut tidak terpenuhi, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji nonparametrik, yaitu korelasi *Rank Spearman* (*Spearman's Rho*). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara kedua variabel penelitian (Sugiyono. 2019). Seluruh proses

analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS. Hubungan antarvariabel dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi yang diperoleh berada di bawah 0,05 atau $p < 0,05$ (Sugiyono. 2019).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan skala yaitu skala perfeksionisme dan skala *fear of failure*. Sebelum digunakan untuk mengambil data dari sampel penelitian, skala penelitian terlebih dahulu melewati uji validitas oleh tiga *expert judgement*, kemudian peneliti menyiapkan skala dalam bentuk *google form* yang akan disebarakan melalui sosial media. Adapun administrasi yang dilakukan untuk persiapan penelitian antara lain, pelaksanaan *try out* (*try out* terpakai), dan pelaksanaan penelitian.

1. Administrasi Penelitian

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian melalui bagian Akademik fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Setelah surat izin penelitian diterbitkan, peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada pihak Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan kerjasama Universitas Teuku Umar untuk memperoleh izin pelaksanaan penelitian di Universitas Teuku Umar. Atas permohonan tersebut, Universitas Teuku Umar menerbitkan surat balasan persetujuan penelitian pada tanggal 24 April 2026. Surat balasan tersebut menjadi dasar administrasi bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian di Universitas Teuku Umar.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui *try out* terpakai. Menurut Hadi (2021) *try out* terpakai atau uji coba terpakai adalah hasil uji coba langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hal ini berarti uji coba dalam penelitian ini bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya. Penelitian dilakukan pada tanggal 24 April – 06 Mei 2026 selama 13 hari dengan mengirimkan *link google form* kepada mahasiswa Universitas Teuku Umar melalui *WhatsApp* dan *Instagram* yang dibagikan langsung kepada responden. Sampel yang digunakan untuk *try out* berjumlah 60 sampel.

Penelitian dilakukan dengan menyebar skala *fear of failure* dan perfeksionisme selama 13 hari. Penyebaran skala dilakukan secara daring melalui media sosial, yaitu *WhatsApp* dan *Instagram*. Pada *WhatsApp*, skala disebarkan melalui pesan pribadi (*personal chat*). Selain itu, peneliti juga menghubungi responden melalui *direct message (DM)* di *Instagram*. Untuk memperluas jangkauan responden, peneliti turut meminta bantuan beberapa responden yang telah mengisi untuk meneruskan tautan skala penelitian kepada teman – teman mereka yang sesuai dengan kriteria penelitian. Setelah jumlah data yang terkumpul telah memenuhi jumlah sampel yang ditentukan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data menggunakan program SPSS *version 20* untuk *windows*.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Teuku Umar dengan jumlah populasi sebanyak 4.000 mahasiswa dan jumlah sampel sebanyak 320 orang. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan skala dalam bentuk *google form* melalui media sosial, seperti *WhatsApp* dan *Instagram*. Penyebaran skala dilakukan secara langsung kepada responden maupun melalui perantara teman yang berkuliah di Universitas Teuku Umar, kemudian meminta bantuan mereka untuk menyebarkan kembali kepada mahasiswa lainnya yang memenuhi kriteria penelitian. Adapun data demografi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sampel perempuan berjumlah 180 (56,25%) orang dan sampel laki-laki berjumlah 140 (43,75%) orang. Dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Perempuan	180	56,25%
Laki-laki	140	43,75%
Jumlah	320	100%

b. Deskripsi Subjek Berdasarkan Umur

Berdasarkan penelitian, hasil menunjukkan sampel yang berumur 20 tahun berjumlah 6 (1,9%) orang, 21 tahun berjumlah 49 (15,3%) orang, 22 tahun

berjumlah 79 (24,7%) orang, 23 tahun berjumlah 106 (33,1%) orang, 24 tahun berjumlah 41 (12,8%) orang, dan 25 tahun berjumlah 39 (12,2%) orang. Dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi adalah sampel yang berumur 23 tahun, terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Data Demografi Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah (n)	Persentase (%)
20 tahun	6	1,9%
21 tahun	49	15,3%
22 tahun	79	24,7%
23 tahun	106	33,1%
24 tahun	41	12,8%
25 tahun	39	12,2%
Jumlah	320	100%

c. Deskripsi Subjek Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan penelitian sampel yang berasal dari angkatan 2020 berjumlah 48 (15%) orang, angkatan 2021 berjumlah 134 (41,9%) orang, dan angkatan 2022 berjumlah 138 (43,1%) orang, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Data Demografi Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
2020	48	15%
2021	134	41,9%
2022	138	43,1%
Jumlah	320	100%

d. Deskripsi Subjek Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan penelitian, hasil menunjukkan sampel yang berasal dari Fakultas Ekonomi berjumlah 105 (32,8%) orang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berjumlah 60 (18,8%) orang, Fakultas Kesehatan berjumlah 55 (17,2%)

orang, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan berjumlah 14 (4,4%) orang, Fakultas Pertanian berjumlah 24 (7,5%) orang, dan Fakultas Teknik berjumlah 62 (19,3%) orang. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi adalah sampel dari Fakultas Ekonomi, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Data Demografi Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah (n)	Persentase (%)
Fakultas Ekonomi	105	32,8%
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	60	18,8%
Fakultas Kesehatan	55	17,2%
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	14	4,4%
Fakultas Pertanian	24	7,5%
Fakultas Teknik	62	19,3%
Jumlah	320	100%

2. Data Kategorisasi

Pemberian sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kategorisasi. Berdasarkan modal distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Anwar (2021), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut satu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini diperoleh berdasarkan nilai subjek berdasarkan nilai skor subjek berdasarkan satuan standar deviasi populasi. Kategori ini bersifat relatif, sehingga setiap interval yang mencakup kategori yang diinginkan, ditetapkan dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi

a. Skala Perfeksionisme

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel perfeksionisme dapat dilihat pada tabel 4.5:

Tabel 4.5

Data Hipotetik dan Data Empirik Perfeksionisme

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Perfeksionisme	100	25	62.50	12.50	95	39	72.38	12.179

Keterangan rumus skor hipotetik :

Xmin (Skor Minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor Maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{min}) : 2$

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal 25, maksimal 100, *mean* 62.50, dan *standar deviasi* 12.50. Sementara pada data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal 39, maksimal 95, *mean* 72.38, dan *standar deviasi* 12.179. deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala perfeksionisme.

Rendah = $X < (M - 1SD)$

Sedang = $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$

Tinggi = $(M + 1SD) \leq X$

Keterangan

M = *Mean* empirik pada skalaSD = *Standar Deviasi*

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka hasil kategorisasi skala perfeksionisme sebagaimana terdapat pada tabel 4.6:

Tabel 4. 6

Data Kategorisasi Perfeksionisme

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase%
Rendah	$X < 60.20$	58	18,1%
Sedang	$60.20 \leq X < 84.55$	206	64,4%
Tinggi	$84.55 \leq X$	56	17,5%
Total		320	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi skala perfeksionisme pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Teuku Umar, diketahui bahwa sebanyak 58 responden (18,1%) berada pada kategori rendah, 206 responden (64,4%) berada pada kategori sedang, dan 56 responden (17,5%) berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, mayoritas mahasiswa tingkat akhir Universitas Teuku Umar memiliki tingkat perfeksionisme pada kategori sedang, yaitu sebanyak 206 responden (64,4%).

b. Skala *Fear of failure*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel perfeksionisme dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Data Hipotetik dan Data Empirik Fear of failure

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Fear of failure</i>	116	29	72.50	14.50	108	35	76.42	18.756

Keterangan rumus skor hipotetik :

Xmin (Skor Minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor Maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (*Mean*) = Dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{min}) : 2$

SD (*Standar Deviasi*) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal 29, maksimal 116, *mean* 72.50, dan *standar deviasi* 14.50. Sementara pada data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal 35, maksimal 108, *mean* 76.42, dan *standar deviasi* 18.756. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala *fear of failure*.

Rendah = $X < (M - 1SD)$

Sedang = $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$

Tinggi = $(M + 1SD) \leq X$

Keterangan

M = *Mean* empirik pada skala

SD = *Standar Deviasi*

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka hasil kategorisasi skala perfeksionisme sebagaimana terdapat pada tabel 4.8:

Tabel 4.8

Data Kategorisasi Fear of failure

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase%
Rendah	$X < 57.66$	68	21,3%
Sedang	$57.66 \leq X < 95.17$	202	63,1%
Tinggi	$95.17 \leq X$	50	15,6%
Total		320	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Teuku Umar, diketahui bahwa sebanyak 68 responden (21,3%) berada pada kategori rendah, 202 responden (63,1%) berada pada kategori sedang, dan 50 responden (15,6%) berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, mayoritas mahasiswa tingkat akhir Universitas Teuku Umar memiliki tingkat *fear of failure* pada kategori sedang, yaitu sebanyak 202 responden (63,1%).

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Dalam penelitian ini uji prasyarat dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas skala perfeksionisme dan *fear of failure* dapat dilihat pada tabel 4.9:

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Koefisien K-S	P
Perfeksionisme	1,297	0,069
<i>Fear of failure</i>	1,929	0,001

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel uji normalitas di atas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh bahwa variabel perfeksionisme memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 1,297 dengan nilai signifikansi sebesar 0,069 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel perfeksionisme berdistribusi normal. Sementara itu, pada variabel *fear of failure* memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 1,929 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel *fear of failure* tidak berdistribusi normal.

Selain menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, peneliti juga melakukan uji normalitas menggunakan rasio skewness dan kurtosis sebagai uji pendukung. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rasio skewness sebesar -1,230 masih berada pada rentang -1,96 sampai +1,96, sedangkan nilai rasio kurtosis sebesar 5,012 berada di luar rentang -1,96 sampai +1,96. Dengan demikian, berdasarkan uji rasio skewness dan kurtosis dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Hasil tersebut sejalan dengan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa variabel *fear of failure* tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas hubungan dari variabel perfeksionisme dan *fear of failure* ini memperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>F Deviation From Linearity</i>	P
Perfeksionisme dan <i>Fear of failure</i>	1,325	0,082

Berdasarkan hasil uji linearitas yang ditampilkan pada tabel di atas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* (F) sebesar 1,325 dengan tingkat signifikansi 0,082. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat penyimpangan hubungan yang signifikan dari bentuk linear. Dengan demikian, hubungan antara variabel perfeksionisme dan *fear of failure* dapat dikatakan linear, sehingga asumsi linearitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah hasil uji prasyarat diperoleh, tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini, uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan hasil uji prasyarat, data menunjukkan bahwa salah satu variabel tidak berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis korelasi *Rank Spearman*. Teknik analisis ini dipilih karena digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel apabila salah satu atau kedua variabel tidak memenuhi asumsi normalitas. Adapun hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Rank Spearman	P (sig)
Perfeksionisme <i>Fear of failure</i>	0,689	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan korelasi *Rank Spearman*, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,689 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara perfeksionisme dan *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Teuku Umar.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,689 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat positif dan kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat perfeksionisme yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula *fear of failure* yang dirasakan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat perfeksionisme, maka semakin rendah pula *fear of failure* yang dialami mahasiswa.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara perfeksionisme dan *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Teuku Umar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yang berarti semakin tinggi perfeksionisme yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula *fear of failure* yang dirasakan. Sebaliknya,

semakin rendah perfeksionisme yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah pula *fear of failure* yang dirasakan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perfeksionisme menjadi salah satu faktor psikologis yang berkaitan dengan munculnya *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa yang memiliki kecenderungan perfeksionisme tinggi cenderung menetapkan target dan standar yang tinggi terhadap dirinya sehingga lebih rentan mengalami kekhawatiran ketika hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tuntutan yang diberikan individu kepada dirinya sendiri, maka semakin besar pula ketakutan yang muncul ketika kemungkinan kegagalan terjadi. Pandangan ini sejalan dengan Hewitt dan Flett (1991) yang menjelaskan bahwa individu perfeksionis cenderung memiliki standar yang tinggi terhadap dirinya serta menunjukkan kekhawatiran yang besar terhadap kesalahan dan evaluasi negatif dari orang lain.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarto (2024) pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kecenderungan perfeksionisme yang tinggi juga cenderung mengalami *fear of failure* yang lebih tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa standar yang tinggi terhadap diri sendiri dapat meningkatkan kekhawatiran individu terhadap kemungkinan melakukan kesalahan maupun mengalami kegagalan. Dengan demikian, baik pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara maupun mahasiswa tingkat akhir Universitas Teuku Umar, perfeksionisme

menjadi salah satu faktor psikologis yang berkaitan dengan munculnya *fear of failure* (Sunarto, 2024).

Mahasiswa tingkat akhir merupakan kelompok yang rentan mengalami kondisi tersebut karena berada pada fase akademik yang penuh tuntutan. Penyelesaian skripsi, target kelulusan, tuntutan memperoleh hasil akademik yang baik, serta persiapan memasuki dunia kerja sering kali menjadi sumber tekanan yang menuntut mahasiswa untuk menunjukkan performa terbaiknya. Ketika mahasiswa merasa harus mencapai hasil yang sempurna, kegagalan tidak lagi dipandang sebagai bagian dari proses belajar, tetapi sebagai sesuatu yang mengancam pencapaian dan masa depan yang diharapkan. Kondisi ini sesuai dengan konsep *fear of failure* yang dikemukakan oleh Conroy (2001), yaitu kecenderungan individu untuk menghindari kegagalan karena kegagalan dipersepsikan memiliki berbagai konsekuensi negatif bagi dirinya.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori perfeksionisme sedang dan *fear of failure* sedang. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa tingkat akhir memiliki kecenderungan untuk menetapkan standar yang cukup tinggi terhadap dirinya, namun pada saat yang sama masih mengalami kekhawatiran terhadap kemungkinan tidak mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Temuan tersebut juga didukung oleh penelitian Sunarto (2024) yang menunjukkan bahwa perfeksionisme dan *fear of failure* pada mahasiswa cenderung berada pada kategori sedang. Kondisi ini menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki standar yang cukup tinggi terhadap pencapaian akademiknya, tetapi pada saat

yang sama masih merasakan kekhawatiran terhadap kemungkinan tidak mampu memenuhi harapan yang telah ditetapkan. Tekanan akademik yang muncul selama proses penyelesaian studi menjadi salah satu faktor yang dapat memperkuat kondisi tersebut (Sunarto, 2024). Fenomena serupa juga ditemukan oleh Anwar et al. (2023) yang menunjukkan bahwa *fear of failure* merupakan kondisi yang cukup umum dialami oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Fear of failure yang dialami mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan ketakutan memperoleh hasil yang kurang memuaskan, tetapi juga berkaitan dengan kekhawatiran terhadap penilaian orang lain, rasa malu, menurunnya kepercayaan diri, serta ketidakpastian terhadap masa depan. Mahasiswa yang memiliki kecenderungan perfeksionisme biasanya menempatkan keberhasilan sebagai tolok ukur utama dalam menilai dirinya. Akibatnya, ketika terdapat kemungkinan gagal mencapai target yang telah ditetapkan, mahasiswa menjadi lebih mudah mengalami kecemasan dan kekhawatiran. Semakin tinggi standar yang ditetapkan terhadap diri sendiri, semakin besar pula tekanan yang dirasakan ketika menghadapi kemungkinan kegagalan (Conroy, 2001).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee et al. (2024) yang menemukan bahwa perfeksionisme memiliki hubungan dengan *fear of failure* pada mahasiswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dimensi *socially prescribed perfectionism* berpengaruh signifikan terhadap *fear of failure*. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa tuntutan dan harapan yang dirasakan individu dari lingkungan sosial dapat meningkatkan ketakutan

terhadap kegagalan. Hasil penelitian ini memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa perfeksionisme secara keseluruhan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Teuku Umar.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananta dan Aulia (2026) pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Negeri Padang. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kecenderungan perfeksionisme yang tinggi cenderung mengalami *fear of failure* yang lebih besar dalam proses penyelesaian tugas akhirnya. Individu dengan karakteristik tersebut biasanya menetapkan standar yang tinggi bagi dirinya sendiri dan merasa khawatir apabila tidak mampu memenuhi ekspektasi pribadi maupun tuntutan dari lingkungan sekitar. Temuan tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini bahwa perfeksionisme merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan munculnya *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir (Ananta & Aulia, 2026).

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa perfeksionisme tidak selalu memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa. Meskipun perfeksionisme dapat mendorong individu untuk berusaha mencapai hasil yang optimal, standar yang terlalu tinggi dan tidak realistis dapat menyebabkan mahasiswa lebih rentan mengalami *fear of failure*. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengembangkan cara pandang yang lebih adaptif terhadap kesalahan dan kegagalan. Kegagalan tidak seharusnya dipandang sebagai bukti ketidakmampuan diri, melainkan

sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan diri yang dapat membantu individu mencapai tujuan yang lebih baik di masa mendatang.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi mahasiswa tingkat akhir. Tingginya tuntutan akademik yang dihadapi mahasiswa menjelang kelulusan perlu diimbangi dengan kemampuan mengelola ekspektasi dan standar diri secara realistis. Mahasiswa yang mampu menerima bahwa kesalahan merupakan bagian dari proses belajar akan lebih mampu menghadapi tekanan akademik tanpa mengalami ketakutan berlebihan terhadap kegagalan. Dengan demikian, mahasiswa dapat menjalani proses penyelesaian studi secara lebih sehat dan adaptif.

Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung pandangan bahwa perfeksionisme merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan munculnya *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa yang memiliki kecenderungan menetapkan standar yang tinggi terhadap dirinya cenderung lebih rentan mengalami ketakutan ketika menghadapi kemungkinan gagal mencapai target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kemampuan untuk menetapkan standar yang realistis dan mengembangkan penerimaan terhadap kesalahan menjadi hal yang penting dalam membantu mahasiswa mengurangi *fear of failure* selama menjalani proses akademik.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu terletak pada proses pelaksanaan pengambilan sampel. Meskipun penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, pengumpulan data tetap mempertimbangkan kriteria dan kesiediaan responden untuk

berpartisipasi, sehingga pelaksanaan di lapangan tidak sepenuhnya mengikuti hasil pengacakan yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 320 mahasiswa tingkat akhir Universitas Teuku Umar, diperoleh nilai koefisien korelasi *rank spearman* sebesar 0,689 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yaitu memiliki hubungan positif antara kedua variabel, yang artinya semakin tinggi pula *fear of failure* yang dirasakan, begitu pula sebaliknya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, dengan demikian, perfeksionisme merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan munculnya *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Teuku Umar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir

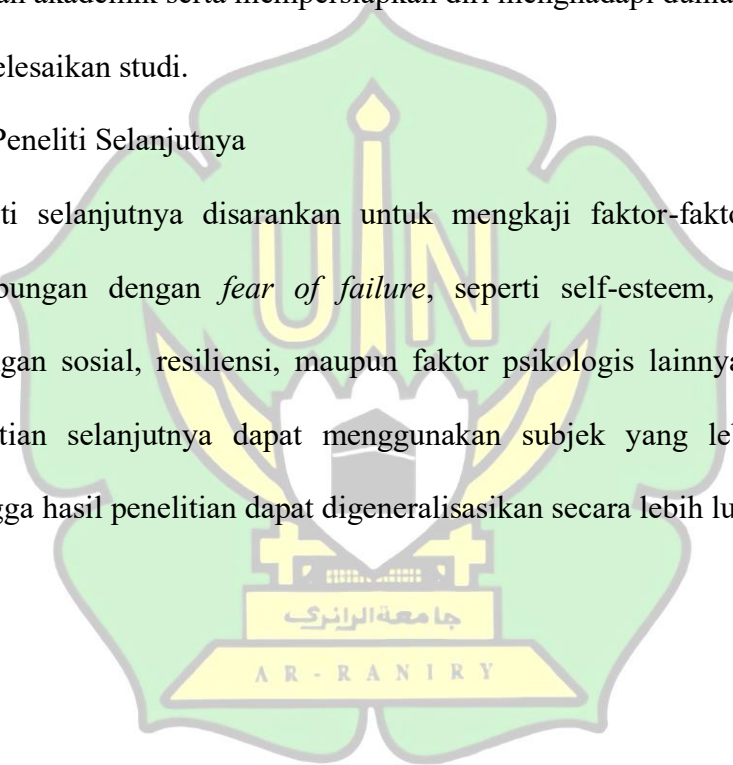
Mahasiswa dapat mengembangkan standar pencapaian yang realistis dan lebih fleksibel dalam menghadapi proses akademik. Selain itu, mahasiswa perlu memahami bahwa kesalahan dan kegagalan merupakan bagian dari proses pembelajaran sehingga tidak perlu dipandang sebagai sesuatu yang sepenuhnya negatif. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengurangi kecenderungan *fear of failure* yang muncul akibat tuntutan perfeksionisme yang berlebihan.

2. Bagi Universitas Teuku Umar

Universitas dapat menyediakan program pengembangan diri, seminar, pelatihan, maupun layanan konseling yang membantu mahasiswa dalam mengelola perfeksionisme dan *fear of failure*. Program tersebut dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik serta mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan *fear of failure*, seperti self-esteem, self-efficacy, dukungan sosial, resiliensi, maupun faktor psikologis lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan subjek yang lebih beragam sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A., & Rethowati, S. (2004). Perfeksionisme, Harga Diri, Dan Kecenderungan Depresi Pada Remaja Akhir. *Journal Psikologi*, 1(1), 1-14
- Amruddin, A., Priyanda, R., Agustina, T. S., Arianti, N. S., Laksmi, N. G. A., et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.
- Ananta, D. F., & Aulia, F. (2026). Hubungan antara perfeksionisme dengan fear of failure pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Negeri Padang. *Causalita: Journal of Psychology*, 3(3), 429–435.
- Anwar, U. N. K., Minarni, & Aditya, A. M. (2023). Gambaran *fear of failure* pada mahasiswa mengerjakan skripsi di kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(1), 86-91.
- Azwar, S. (2020). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh. (2024). Jumlah perguruan tinggi, tenaga pendidik, dan mahasiswa (negeri dan swasta) di bawah Kementerian Agama menurut kabupaten/kota di Provinsi Aceh, 2023. Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh. <https://aceh.bps.go.id/id/statistics-table/3/ZG5GNFRUZHdiRWN3YIRGSGF6QXdaVXRPTVZSQIFUMDkjMw==/jumlah-perguruan-tinggi-tenaga-pendidik-dan-mahasiswa-negeri-dan-swasta-di-bawah-kementerian-agama-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-aceh-2023.htm>
- Beaton, D. E., Bombardier, C., Guillemin, F., & Ferraz, M. B. (2000). Guidelines for the process of cross-cultural adaptation of self-report measures. *Spine*, 25(24)
- Boateng, G. O., Neilands, T. B., Frongillo, E. A., Melgar-Quinonez, H. R., & Young, S. L. (2018). Best practices for developing and validating scales for health, social, and behavioral research: A primer. *Frontiers in Public Health*, 6, Article 149.
- Chua, H. S., & Bedford, O. (2016). A Qualitative Exploration of *Fear of failure* and Entrepreneurial Intent in Singapore, 43(4), 319–334.
- Conroy, D.E., Kaye, M.P., & Fifer, A.M. (2002). Cognitive links between *fear of failure* and perfectionism. *Journal of rational-emotive & cognitive-behavior therapy*, 25, 239-240.
- Elison, J & Patridge, J.A. (2012). Relationship between shame- coping, *fear of failure*, and perfectionism in college athletes. *Journal of Sport Hebehavior*; 35

(1), 19.

- Farisi, S.Y, Arpandi, G.A, Fitriah, A. (2024). Hubungan Antara *Fear of failure* dengan Perfeksionisme pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*. 1 (4). 1-20.
- Frost R. O., Marten P., Lahart C., & Rosenblate R (1990). The Dimensions of Perfectionism. *Cognitive Therapy and Research*. Vol. 14, Issue 5.
- Hartati, R., & Mirza, M. (2023). Perbedaan *Fear of failure* Pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi. *Syiah Kuala Psychology Journal*, 1(1), 10-20.
- Hewitt P. L., Flett G. L. & York N. (1991). Perfectionism in the self and social contexts: conceptualization, assessment, and association With Psychopathology. In *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 60, Issue 3
- Hill, R. W., Huelsman, T. J., Furr, R. M., Kibler, J., Vicente, B. B., & Kennedy, C. (2004). A New Measure of Perfectionism: The Perfectionism Inventory. *Journal of Personality Assessment*, 82(1), 80–91.
- Lanula, C.L, Thalib, T. Gismin, S.S. (2024). Pengaruh Mindfulness Terhadap *Fear of failure* pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 4 (2), 412 – 419.
- Lee, A. R. X. E., Ishak, Z., Talib, M. A., Ho, Y. M., Prihadi, K. D., & Aziz, A. (2024). *Fear of failure* among perfectionist students. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 13(2), 643-651.
- Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIII. (2025). Profil LLDIKTI Wilayah XIII. "LLDIKTI Wilayah XIII. <https://lldikti13.kemdiktisaintek.go.id/profil-ldikti-wilayah-xiii>
- Mahasneh, A. M., Alwan, A. F., & Al-Rawwad, T. M. (2019). The level of multidimensional perfectionism and motivational orientation among undergraduate students. *Psychology in Russia: State of the art*, 12(2), 94-114.
- Muin, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Murdafasmi, Y., Rachmatan, R., Nisa, H., & Rianda, I. (2020). Dukungan sosial dengan *fear of failure* pada foodpreneur. *Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(2), 199-220.
- Nelson, K. L., Newman, D. N., Mcdaniel, J. R., & Buboltz, W. C. (2013). Gender Differences In *Fear of failure* Amongst Engeneering Students. *International Journal of Humanities and Social Science*, 16(3), 10-16.
- Ningrum, R. F., & Suprihatin, T. (2019). Ketakutan akan kegagalan ditinjau dari

persepsi terhadap harapan orang tua dan efikasi diri pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU)*. 2, 304-312. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Nurbaiyana, Zainuddin, K., & Jafar, E. S. (2024). Pengaruh persepsi harapan orang tua dengan *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 3(2), 419-426.

Priyanto, Dwi. (2011). *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien dan Akurat*. Yogyakarta: MediaKom.

Purnomo, R. A. (2016). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS*. Wade Group.

Rothblum, & Esther D., (1990). *Fear of failure, The Psychodynamic, Need Achievement, Fear of success And Procrastination Models*. Dalam Leitenberg, H., *Handbook of Social and Evaluation Anxiety*. New York: Plenum Press.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.

Saputra, M. B. D. (2023, Desember 26). Ketakutan akan kegagalan di balik bunuh diri mahasiswa menjelang ujian. Kumparan. <https://kumparan.com/yodayo/ketakutan-akan-kegagalan-di-balik-bunuh-diri-mahasiswa-menjelang-ujian-21qOC86MCvd>

Sederlund, A. P., Burns, L. R., & Rogers, W. (2020). Multidimensional Models of Perfectionism and Procrastination: Seeking Determinants of Booth. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(14), 5099.

Situmorang, S. H., & Luthfi, M. (2014). *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.

Stoeber J., & Otto K. (2006). Positive conceptions of perfectionism: Approaches, evidence, challenges. *In Personality and Social Psychology Review* (Vol. 10)

Suara Muhammadiyah. (2021, June 16). Kampus Muhammadiyah Aceh bangun sinergi dengan UM Sumbar. <https://web.suaramuhammadiyah.id/2021/06/16/kampus-muhammadiyah-aceh-bangun-sinergi-dengan-um-sumbar/>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunarto, A. N. (2024). Hubungan perfeksionisme terhadap fear of failure pada mahasiswa stambuk 2023 di Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara (Skripsi, Universitas Medan Area). Repository Universitas Medan Area.



Ulumiyah, N., & Sulistiyaningsih, R. (2024). Pengaruh self-efficacy terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Malang. *Jurnal Flourishing*, 4(7), 315-325.

Universitas Airlangga. (2024, Oktober 17). Mahasiswa tingkat akhir rentan mengalami stres dan kesulitan tidur, apa penyebabnya? Fakultas Vokasi Universitas Airlangga. <https://vokasi.unair.ac.id/mahasiswa-tingkat-akhir-rentan-mengalami-stres-dan-kesulitan-tidur-apa-penyebabnya/>

Universitas Pertamina. (2024). Tips Kelola Stress ala Mahasiswa Tingkat Akhir. <https://universitaspertamina.ac.id/berita/detail/tips-kelola-stress-ala-mahasiswa-tingkat-akhir>

Universitas Teuku Umar. (2025). Tentang UTU. <https://utu.ac.id/about-us/>



LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1714/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/10/2025

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 23 September 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara 1. Fatimah, S.Ag., M.Si., Ph. D Sebagai Pembimbing Pertama
2. Usfur Ridha, S.Psi.,M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Sharshara Atiya Yury
NIM/Prodi : 220901004/ Psikologi
Judul : Hubungan Perfeksionisme dengan Fear Of Failure pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Teuku Umar

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Oktober 2025

Dekan Fakultas Psikologi,

Ishtari

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-733/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/4/2026

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Rektor Universitas Teuku Umar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901004

Nama : SHARSHARA ATIYA YURY

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Ujung Beurasok LAPANG LAPANG

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN PERFEKSIONISME DENGAN FEAR OF FAILURE PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

Banda Aceh, 21 April 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 21 Mei 2026



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat, Kode Pos: 23615, PO Box 59

Telepon: (0655)7003087

Laman: www.utu.ac.id, email: info@utu.ac.id

Nomor : 624/DST/UN59/TU.00.01/2026
Hal : Izin Pengambilan Data untuk Penelitian KTI

24 April 2026

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Ar-Raniry

Dengan hormat, sehubungan dengan surat dari Saudara, nomor B-733/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/4/2026 tanggal 21 April 2026 hal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka untuk maksud tersebut kami memberi izin survey pengambilan data untuk kebutuhan pembuatan Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa atas nama:

Nama : Sharshara Atiya Yury
NIM : 220901004
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Psikologi
Alamat : Ujong Beurasok Lapang-lapang

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Kerjasama,



Rinaldi Iswan, ST., M.Sc
NIP 197809302005041001

Tembusan :

1. Rektor
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama
3. Arsip

SKALA PENELITIAN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR – RANIRY BANDA ACEH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Hormat,

Perkenalkan saya Sharshara Atiya Yury, mahasiswa Program Studi Psikologi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang saat ini sedang menjalani tahap penyusunan skripsi sebagai bagian dari tugas akhir. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir ini, saya memerlukan partisipasi dari responden yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner berikut. Estimasi waktu pengisian kuesioner ini adalah sekitar 5–10 menit.

Semua data yang diperoleh, termasuk identitas responden, akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini. Partisipasi Saudara/i sangat berarti bagi keberhasilan penelitian yang sedang saya lakukan. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Informed Consent

Dengan pertimbangan diatas, Apakah anda bersedia?

- ☐ Ya, saya bersedia

Identitas Responden

Nama/Inisial :

Usia (isi angka saja) :

Jenis Kelamin :

- ☐ Laki – laki
- ☐ Perempuan

Fakultas :

- ☐ Fakultas Ekonomi
- ☐ Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
- ☐ Fakultas Kesehatan
- ☐ Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
- ☐ Fakultas Pertanian
- ☐ Fakultas Teknik

Angkatan :

- ☐ 2020
- ☐ 2021
- ☐ 2022

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini, terdapat beberapa pilihan pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara (i) dan kemudian berikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Sebagai Contoh :

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Melihat teman seangkatan lebih maju membuat saya merasa tertinggal jauh		✓		

Jika saudara (i) mengubah jawaban, maka saudara (i) dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya, lalu pilihlah jawaban lainnya yang saudara (i) inginkan, seperti contoh berikut :

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Melihat teman seangkatan lebih maju membuat saya merasa tertinggal jauh		✗		

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara (i). Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga tidak ada jawaban yang salah. yang saudara (i) inginkan, seperti contoh berikut :

Skala *Fear of Failure*

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Melihat teman seangkatan lebih maju membuat saya merasa tertinggal jauh				

2.	Saya takut dipandang berbeda jika hasil tidak sesuai harapan				
3.	Saya merasa status sosial saya turun ketika saya tidak menunjukkan kemajuan				
4.	Saya merasa tidak nyaman jika orang lain mengetahui saya gagal dalam melakukan suatu tugas				
5.	Pandangan orang lain tidak menentukan siapa diri saya				
6.	Saya merasa sangat terganggu ketika mendapat kritik pribadi dari keluarga atau teman dekat				
7.	Saya khawatir orang akan menjauh jika saya tidak menunjukkan hasil yang baik				
8.	Saya takut rencana yang sudah saya susun tidak akan tercapai				
9.	Saya takut orang – orang terdekat tidak lagi mengandalkan saya				
10.	Saya takut dijauhi jika saya tidak memenuhi standar tertentu				
11.	Saya yakin orang – orang terdekat tetap ada meskipun saya terpuruk				
12.	Saya merasa tidak nyaman jika harus menjelaskan bahwa saya sedang tertinggal				
13.	Saya tidak terlalu memikirkan apa yang orang lain pikirkan tentang saya				
14.	Saya sering membandingkan diri saya dengan orang lain dan merasa kurang				
15.	Pendapat orang lain tentang saya sangat mempengaruhi perasaan saya				

16.	Saya merasa cemas ketika perhatian orang lain tertuju pada kekurangan saya				
17.	Saya merasa diterima apa adanya oleh orang – orang terdekat				
18.	Saya sering mempertanyakan kemampuan saya ketika tuntutan semakin besar				
19.	Saya merasa terbebani oleh ekspektasi atau harapan orang – orang terdekat				
20.	Saya mudah terpengaruh oleh komentar negatif tentang diri sendiri				
21.	Saya merasa hubungan saya dengan orang terdekat bisa berubah ketika saya tidak berkembang				
22.	Perubahan arah hidup membuat saya tidak tenang				
23.	Saya merasa satu kegagalan bisa membuat hidup saya berantakan				
24.	Harapan orang terdekat tidak terlalu membebani saya				
25.	Saya tidak merasa lebih rendah meskipun orang lain terlihat lebih berhasil				
26.	Saya khawatir kedudukan saya dalam lingkungan sekitar menjadi lebih rendah daripada orang lain				
27.	Penilaian orang lain sangat mempengaruhi cara saya melihat diri sendiri				
28.	Saya percaya hidup tidak ditentukan oleh satu kegagalan				
29.	Saya sering merasa ragu apakah saya bisa menyelesaikan tanggung jawab besar				

Skala Perfeksionisme

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya sedang mengerjakan sesuatu, saya tidak bisa rileks sampai semuanya sempurna				
2.	Saya merasa sulit untuk memenuhi harapan orang lain terhadap saya				
3.	Salah satu tujuan saya adalah menjadi sempurna dalam segala hal yang saya lakukan				
4.	Saya tidak pernah berusaha untuk mencapai kesempurnaan dalam pekerjaan saya				
5.	Orang – orang disekitar saya dengan mudah menerima bahwa saya juga bisa membuat kesalahan				
6.	Semakin baik saya melakukan sesuatu, semakin banyak yang diharapkan dari saya				
7.	Saya jarang perlu merasa menjadi sempurna				
8.	Segala sesuatu yang saya lakukan yang kurang dari sempurna akan dianggap sebagai pekerjaan yang buruk oleh orang – orang sekitar				
9.	Saya berusaha sekuat tenaga untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa				
10.	Sangat penting bagi saya untuk selalu menjadi sempurna dalam segala hal yang saya lakukan				
11.	Saya berupaya untuk menjadi yang terbaik dalam segala hal yang saya lakukan				

12.	Orang – orang disekitar saya mengharapkan saya untuk berhasil dalam segala hal yang saya lakukan				
13.	Saya tidak akan menerima apapun selain kesempurnaan dalam diri saya sendiri				
14.	Kesuksesan berarti saya bekerja keras lagi untuk menyenangkan orang lain				
15.	Jika saya meminta seseorang untuk melakukan sesuatu, saya mengharapkan hal itu dilakukan dengan sempurna				
16.	Saya sangat perfeksionis dalam menetapkan tujuan saya				
17.	Saya merasa orang – orang terlalu menuntut terhadap saya				
18.	Saya harus bekerja sebaik mungkin setiap saat				
19.	Meskipun mereka mungkin tidak menunjukkannya, orang lain menjadi sangat kesal dengan saya ketika saya membuat kesalahan				
20.	Keluarga saya mengharapkan saya untuk menjadi sempurna				
21.	Saya tidak memiliki tujuan yang terlalu tinggi untuk diri sendiri				
22.	Saya menghormati orang – orang biasa				
23.	Saya menetapkan standar yang sangat tinggi untuk diri sendiri				
24.	Orang – orang mengharapkan saya lebih dari saya daripada yang mampu saya berikan				

25.	Saya harus selalu berhasil di perkuliahan atau di tempat kerja				
-----	---	--	--	--	--



TABULASI DATA TRY OUT *FEAR OF FAILURE*

Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Y 31	Y 32	Y 33	Y 34	Y 35	Y 36	Y 37	Y 38		
3	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	2	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	2	2	3
2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	
3	4	2	4	2	3	1	1	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	
2	2	2	3	4	3	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	4		
3	3	2	4	3	4	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	
2	4	1	3	1	2	2	1	1	3	1	3	2	3	3	2	2	1	1	4	1	1	2	3	2	1	3	3	2	3	4	2	3	2	1	1	2	3		
4	2	2	4	4	4	2	1	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3
4	3	1	2	3	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	4	4	1	4	1	2	4	2	4	3	1	2	2	2	2	4	1	1	3	
2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	
4	2	2	2	4	2	1	1	1	3	1	3	1	2	2	1	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	1	4	3	2	3	2	2	4		
4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4		
4	4	1	4	4	3	1	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	
3	4	3	4	1	3	1	1	2	3	2	4	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	4	2		
4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	2	4	2	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4		
4	2	1	3	2	3	1	2	3	2	3	4	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	1	3	4	1	3	4		
3	2	2	3	2	3	1	2	4	3	2	1	1	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2		
3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	4	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3		
3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2		
4	4	2	2	2	2	1	1	1	4	4	4	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2		
3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2	3		
4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	3	2	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	1	4	4	1	1	4	
3	4	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	1	3	3	4	4	1	4	3	2	1	1	3	1	1	1	1	3	3		
1	2	2	2	1	4	1	1	1	1	3	3	3	1	4	1	2	1	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	1	1	1	1	1	3		
2	3	2	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	1	2		

2	2	2	4	3	2	1	2	2	4	2	4	3	3	3	1	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	
3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	
3	4	2	3	3	4	1	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	1	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	
4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	
1	3	1	1	1	2	1	2	2	4	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	4	1	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	1	4	3	
3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	1	3	1	4	3	2	1	4	
3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	
3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	
2	4	2	3	2	4	1	1	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	1	2	4	
4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	
3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3
4	4	2	4	3	2	1	1	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	
4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	
2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	4	1	1	4	3	2	3	2
4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	
4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4
3	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	2	1	3	4	3	3	3	1	2	3	
3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	
4	3	2	4	1	4	2	1	3	2	3	3	4	1	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	1	3	3	
2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	1	2	3	
3	2	2	3	4	3	1	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	1	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	
4	4	2	3	4	3	3	2	1	4	3	3	4	1	2	2	3	1	4	1	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	1	2	3	
2	4	2	2	2	2	1	1	2	1	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	4	2	1	2	3	1	2	3	
3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	2	3	2	
4	2	4	1	4	2	3	2	2	1	3	4	2	3	1	1	4	3	2	2	1	2	3	4	3	1	3	1	2	2	1	3	4	3	3	3	3	2	
3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	1	2	3	
3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	

2	3	1	3	3	4	1	2	2	1	1	2	2	2	4	1	3	3	3	1	2	4	1	3	3	3	3	3	3	1	4	4	2	2	3	1	2	2
3	4	3	4	3	4	2	1	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4
1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2
1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2
2	1	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	1	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	1	4	3	3	1	4	1	3	2	3	4	2
1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2



4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1			
3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2		
4	1	2	3	4	2	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	1	2	4	1	4	1	1	3	1	2	2	1	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	
2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	4	3	4	3	2	2	
2	3	3	3	2	3	2	4	3	1	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	4	3	2	3	3	1	1	2	4	3	4	3	2	2	
3	2	2	2	3	3	1	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	3	1	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	1	2	
3	2	2	2	3	4	2	1	3	1	3	2	3	3	4	4	4	3	1	3	2	3	4	1	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	
3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	
3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	4	4	1	1	1	3	3	2	2	
3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	
2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3		
4	2	2	1	4	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	4	4	1	3	3	2	4	3	2	2	2	
3	2	3	2	1	4	2	2	2	2	4	3	2	4	4	3	3	4	1	2	3	2	3	1	2	1	2	3	3	4	2	4	4	2	2	3	1	4	2	4	3	3	1	2	2	
3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	1	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
2	3	1	1	2	1	3	1	3	1	4	3	4	4	4	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	4	3	4	1	3	4	4	1	3	2	1	3	3	4	4	4	1	2	2	
4	3	1	1	1	1	2	3	2	3	3	1	4	4	1	3	4	2	1	1	4	4	2	1	1	4	4	2	4	1	1	4	3	1	4	4	1	4	4	2	4	4	4	1	1	
4	4	4	1	4	4	3	1	1	1	2	1	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	4	1
3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	
4	1	3	3	2	4	1	3	2	2	2	2	2	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2
4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	
3	1	4	4	3	3	2	3	1	2	3	1	4	3	3	3	3	2	2	1	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	
2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
3	2	1	3	1	1	2	2	1	4	4	1	2	3	2	2	1	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	2	1	3	1	2	2	4	1	3	3	3	2	1	4	2	3	2	4	
3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
3	1	2	2	3	2	3	3	1	2	4	2	1	4	3	3	2	4	1	4	2	4	2	1	2	3	3	2	3	1	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3

2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	
4	1	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	1	1	2	4	3	3	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	3	4	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2
1	4	3	3	3	1	3	3	3	2	4	2	1	2	2	1	1	2	3	1	3	2	1	4	2	4	3	2	3	2	1	1	1	3	3	3	2	3	2	1	1	1	3	3	2
2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2		
1	3	3	3	1	1	4	3	2	1	4	2	2	3	1	4	4	3	1	2	2	1	4	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	1	2	2	2	1	2	4	2	2	4	1	2
2	3	4	3	1	1	3	3	1	2	3	1	2	3	1	3	3	4	2	2	2	2	4	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	4	1	2	2	2	1
1	4	3	4	2	2	3	3	2	1	3	1	2	3	1	4	4	3	1	2	2	2	4	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	3	1	2	2	2	1



HASIL ANALISIS DATA *TRY OUT*

1. Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

a. *Fear of Failure*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	94,6000	289,125	,579	,924
a2	94,4667	300,694	,259	,928
a3	95,4333	303,640	,167	,928
a4	94,5500	290,184	,573	,924
a5	94,7000	293,061	,453	,926
a6	94,5167	290,288	,595	,924
a7	95,9000	302,634	,244	,927
a8	95,7833	296,952	,415	,926
a9	95,3333	301,243	,203	,928
a10	94,8667	292,253	,487	,925
a11	94,9500	284,184	,700	,923
a12	94,4667	291,914	,498	,925
a13	94,7333	286,097	,681	,923
a14	95,3333	299,379	,296	,927
a15	95,0333	286,338	,601	,924

a16	95,5333	297,270	,381	,926
a17	94,5667	289,470	,667	,924
a18	95,4167	290,484	,529	,925
a19	94,7000	288,519	,668	,924
a20	95,4333	301,368	,223	,928
a21	94,7667	292,487	,491	,925
a22	94,6167	287,461	,640	,924
a23	95,3167	296,254	,412	,926
a24	94,2500	294,699	,524	,925
a25	94,8500	295,011	,376	,927
a26	94,8833	285,223	,713	,923
a27	94,4000	303,431	,205	,928
a28	94,6000	290,007	,602	,924
a29	94,5500	291,642	,611	,924
a30	94,8833	282,105	,718	,923
a31	94,9000	299,210	,239	,928
a32	94,4833	288,322	,680	,923
a33	95,3500	294,231	,425	,926
a34	95,0167	292,627	,502	,925
a35	94,7167	285,291	,670	,923
a36	95,8000	300,231	,310	,927
a37	95,3333	301,785	,219	,928
a38	94,4667	290,355	,650	,924

b. Perfeksionisme

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	117,8167	171,406	,413	,838
a2	118,6333	186,541	-,209	,852
a3	118,1000	179,753	,082	,846
a4	118,4667	182,524	-,034	,848
a5	118,1167	174,715	,309	,840
a6	117,8500	165,892	,636	,832
a7	118,5667	193,402	-,545	,857
a8	117,9167	174,552	,318	,840
a9	118,4667	174,694	,330	,840
a10	118,5167	176,627	,229	,842
a11	117,5333	176,185	,321	,840
a12	118,4167	169,705	,520	,835
a13	118,0500	172,896	,389	,838
a14	117,3333	174,023	,467	,838
a15	117,7000	163,569	,730	,829
a16	117,7500	178,292	,184	,843
a17	117,6000	172,549	,398	,838
a18	117,5667	171,945	,481	,837

a19	118,6333	176,440	,224	,842
a20	118,0333	170,677	,458	,837
a21	118,2333	175,470	,262	,841
a22	118,0833	179,976	,080	,845
a23	117,6667	176,870	,230	,842
a24	118,8833	180,410	,069	,845
a25	117,8500	168,028	,584	,833
a26	117,8500	169,486	,519	,835
a27	118,2000	175,281	,278	,841
a28	117,9333	167,216	,668	,832
a29	118,1167	175,664	,282	,841
a30	118,8167	187,508	-,255	,852
a31	118,1333	172,321	,416	,838
a32	117,5667	172,250	,481	,837
a33	117,8667	170,660	,486	,836
a34	118,5167	176,695	,201	,843
a35	117,6833	168,390	,584	,834
a36	118,0667	172,097	,402	,838
a37	118,8667	183,473	-,081	,847
a38	118,0667	171,656	,385	,838
a39	118,2167	178,376	,163	,843
a40	117,7667	172,928	,372	,839
a41	117,9500	170,014	,481	,836
a42	117,7000	167,231	,660	,832
a43	118,3500	181,282	,028	,846
a44	118,5000	179,881	,107	,844
a45	118,5167	177,508	,202	,843

TABULASI DATA PENELITIAN *FEAR OF FAILURE*

Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	T
3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	94
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	65
3	4	2	3	1	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	78
2	3	4	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	3	1	4	61
3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	81
2	3	1	2	1	3	1	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	1	1	3	57
4	4	4	4	1	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	77
4	2	3	4	1	2	2	2	2	2	1	3	1	3	4	4	1	4	1	2	2	4	3	2	2	2	4	1	3	71
2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	61
4	2	4	2	1	3	1	3	1	2	1	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	4	81
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	95
4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	97
3	4	1	3	1	3	2	4	2	1	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	62
4	4	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	90
4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	1	3	4	1	4	93
3	3	2	3	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	67
3	3	2	2	1	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	58
3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	59
4	2	2	2	1	4	4	4	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	69
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	1	2	2	3	78
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	1	4	4	1	4	91
3	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	3	3	4	4	1	3	2	1	3	1	1	1	1	3	55
1	2	1	4	1	1	3	3	3	4	1	2	1	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	1	1	1	1	3	65
2	3	3	3	1	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	64
2	4	3	2	2	4	2	4	3	3	1	2	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	79
3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	1	4	75

2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	3	56
3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	76	
3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	85	
3	3	3	4	1	1	1	3	2	2	1	4	1	2	2	2	1	3	1	2	2	4	3	2	1	2	2	1	3	62	
3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	3	1	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	87	
3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	4	1	4	3	2	3	4	4	2	1	2	2	2	4	74	
2	4	2	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	101	
3	3	4	3	2	4	2	4	3	1	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	3	2	3	2	4	86	
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	95	
3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	76	
1	1	1	2	2	4	1	3	2	1	1	2	1	1	2	3	3	4	1	4	4	3	2	3	3	2	4	1	3	65	
3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	1	4	3	2	4	86	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	80	
3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	65
4	3	3	3	1	4	2	3	3	3	1	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	4	78	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	78	
3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	67	
2	3	2	4	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	1	4	94	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	
4	3	2	3	2	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	80
3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	76	
4	4	3	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	102	
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	98	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	80	
2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	4	3	2	2	71
3	3	3	4	2	3	2	4	2	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	77	
4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	99	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	1	4	96	
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	91	

4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	4	96	
3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	71	
4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	1	4	2	4	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	1	3	85	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	106	
4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	79	
3	2	4	2	1	2	2	4	1	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	82	
2	2	2	3	1	2	3	4	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	4	2	1	2	2	1	3	63	
3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	73	
4	4	3	3	1	2	1	4	3	1	2	4	1	3	4	3	1	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	2	4	83	
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	2	4	4	4	2	4	1	3	4	3	4	3	2	3	4	1	3	90	
4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	97	
2	3	4	4	1	4	2	4	4	4	1	3	3	3	3	4	1	4	2	2	2	4	4	4	1	4	4	1	4	86	
4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	1	3	1	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	2	4	89	
4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	81	
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	102	
3	3	4	3	1	4	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	1	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	1	4	86	
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	105	
4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	95
4	4	3	2	1	1	2	3	2	2	1	2	1	3	3	1	2	4	3	3	1	2	2	4	2	2	3	1	4	68	
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	1	3	3	4	1	3	3	3	1	2	4	1	3	89	
3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	1	4	3	3	3	1	3	91	
3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	94	
4	4	1	4	1	2	3	3	4	3	1	3	1	3	1	3	1	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	1	3	79	
2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	1	3	72	
3	3	4	3	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	3	1	3	4	3	3	1	3	2	3	3	66	
4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	1	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	1	3	87	
4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	1	3	3	3	1	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	95	
2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	61	
3	3	2	4	1	3	4	3	4	3	1	3	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	86	

3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	88	
4	1	4	2	2	1	3	4	2	1	1	4	3	2	1	2	3	4	3	1	1	2	2	3	4	3	3	3	2	71	
3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	4	2	2	2	1	3	70		
3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	94	
3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	94	
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	79	
4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	1	3	4	3	4	4	2	3	4	1	3	88	
3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	3	88
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	90
4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	98
3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	93
4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	98
4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	100
3	3	2	3	1	2	3	4	2	4	1	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	1	3	3	2	3	80	
4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	1	2	3	1	4	80
4	4	3	3	1	2	3	4	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	77
3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	1	3	1	3	4	3	1	3	1	3	3	3	4	3	2	2	2	1	3	76	
3	4	4	4	2	1	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	1	3	2	1	3	88	
3	3	1	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	65	
2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3	63	
4	4	2	3	1	2	2	3	3	2	1	3	1	1	2	1	1	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	1	3	61	
4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	101	
4	4	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	82	
2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	1	3	1	1	2	3	1	2	2	1	3	3	1	3	1	2	2	1	1	61	
4	4	4	3	1	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	80	
3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	96	
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	76	
3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	1	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	1	4	89	
3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	1	3	1	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	1	4	88	

3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	2	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	92
3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	1	3	4	3	3	1	3	4	2	4	80
4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	44
3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	89
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	108
3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	1	3	3	4	3	3	1	4	3	2	4	2	3	3	3	1	2	3	4	80
2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	4	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	1	2	64
4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	91
3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	90
4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	1	4	4	3	3	4	1	3	3	2	3	89
3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	3	2	3	1	3	1	3	4	3	2	3	1	2	2	1	4	64
3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	1	3	1	3	3	2	1	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	4	70
4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	99
4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	4	1	4	4	4	1	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	92
4	4	2	3	1	2	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	1	4	3	2	2	3	2	3	2	1	3	1	2	73
2	1	4	2	1	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	1	3	3	4	2	4	2	3	4	1	3	84
3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	100
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	1	4	2	3	3	4	3	3	1	4	3	1	4	89
4	4	3	4	1	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	87
1	2	1	1	4	1	1	2	2	1	4	1	3	1	1	2	3	1	4	2	1	1	1	1	4	2	2	4	1	55
4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	1	3	1	3	4	3	2	4	3	2	3	1	4	88
4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	2	4	1	4	2	3	2	4	3	2	2	4	2	4	2	2	2	1	4	85
2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	85
3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	77
4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	4	3	4	2	3	3	2	2	80
4	1	3	3	1	1	2	4	3	1	3	4	2	4	3	4	4	4	1	2	2	3	4	4	1	1	2	1	4	76
3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	1	3	2	1	3	2	2	2	3	2	1	2	4	64
4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	1	3	2	4	3	4	1	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	1	4	88
4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	106

3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	83	
4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	104	
3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	1	3	1	2	2	3	3	3	2	4	3	1	3	79	
4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	74	
3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	1	3	1	4	4	3	4	4	1	3	4	1	3	89	
3	2	4	3	2	4	1	4	3	3	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	1	1	4	3	4	4	3	3	88	
4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	1	4	3	1	4	92	
2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	4	2	2	3	1	2	2	3	3	4	2	2	65	
2	3	3	4	2	1	1	2	2	4	1	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	1	2	71
3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	95	
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	81	
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	99	
4	3	3	4	2	3	1	3	3	2	2	2	2	4	3	4	2	4	2	2	3	4	3	1	2	3	3	2	3	79	
4	3	3	4	1	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	1	4	85	
4	3	3	2	4	3	2	1	1	3	2	3	1	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	74	
3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	95	
2	2	3	3	1	4	4	1	1	2	1	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	67	
4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	1	2	84
3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	96	
3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	1	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	93
3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	72	
3	3	3	4	2	4	3	2	2	1	2	4	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	80
3	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	99	
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	99	
3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	1	4	2	3	3	3	1	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	77	
4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	101	
4	3	3	3	1	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	2	4	89	
2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	1	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	1	3	67	
3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	1	4	2	3	4	4	2	3	1	3	4	3	4	3	1	4	3	1	4	82	

3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	96	
3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	1	3	1	2	4	4	2	4	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2	78	
4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	2	4	4	4	2	3	1	3	4	3	3	4	2	3	3	1	4	88	
3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	85	
3	3	4	2	1	4	4	3	2	1	1	4	1	3	3	3	1	4	2	2	4	2	2	4	1	3	3	1	3	74	
3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	2	4	1	3	4	3	1	3	1	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	87	
2	3	3	2	1	3	3	4	3	2	2	1	2	1	3	4	2	2	2	1	2	3	3	4	2	2	2	1	2	67	
4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	96	
2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	3	1	1	2	3	2	3	1	1	2	1	4	53	
4	3	3	4	1	4	3	4	2	3	1	4	2	4	2	1	2	4	2	4	1	3	2	3	1	1	1	1	4	74	
2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	83	
3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	1	3	1	4	4	4	4	4	1	4	3	1	3	90	
3	3	3	2	1	4	4	2	3	3	1	3	1	4	3	3	3	4	2	1	3	2	4	2	2	1	2	1	2	72	
1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	59	
3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	1	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	90	
4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	94	
3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	64	
3	1	3	4	3	4	3	4	2	1	1	3	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	1	3	84
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
1	3	4	3	3	3	4	4	2	2	1	3	1	2	1	3	1	4	3	3	2	1	3	1	1	1	3	1	2	66	
4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4	3	1	4	95	
1	2	1	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	51	
2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	1	1	54	
2	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	84	
3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	1	3	1	4	3	1	3	3	1	3	3	2	3	79	
3	4	1	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	2	3	3	1	3	4	88	
2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	1	2	1	2	2	1	3	62	
2	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	1	2	2	1	2	2	69	
2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	4	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	58	

4	4	4	3	1	3	4	3	3	4	2	4	3	2	1	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	82
3	3	4	4	1	4	2	3	4	2	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	4	3	2	3	1	3	4	2	4	78
3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	1	3	2	4	3	2	4	83
3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	1	2	4	2	2	3	2	1	3	3	3	4	2	3	4	2	4	82
3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	1	4	2	2	2	4	2	4	1	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	81
4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	1	3	1	3	2	3	2	1	3	4	3	4	1	3	3	2	4	81
3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	2	2	1	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	1	4	79
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	103
3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	103
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	105
2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	41
4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	105
4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	105
4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	105
4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	101
3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	101
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	108
4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	105
3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	1	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	1	3	82
3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	62
3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	3	4	2	4	2	4	2	3	2	2	3	2	4	2	4	80
2	2	1	2	3	2	4	2	1	1	2	2	4	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	1	1	70
1	1	1	2	4	2	2	1	1	2	2	1	4	1	2	2	1	1	2	2	4	1	1	4	3	2	3	1	2	56
1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	42
2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	4	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	48
4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	3	4	99
2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	42
1	2	3	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	4	2	1	2	2	48
1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	44

1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	1	3	2	1	2	1	46	
2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	48	
2	4	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	46	
3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	94	
1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	44	
2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	4	1	2	48
2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	4	4	2	2	2	1	2	4	3	4	1	1	1	1	2	1	54
1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	47	
2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	4	3	2	1	2	2	49	
2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	1	2	4	3	1	2	1	2	3	2	2	54	
1	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	2	4	2	2	2	1	2	2	1	4	2	1	1	2	1	3	1	1	51	
4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	101	
2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	45	
2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	4	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	49	
3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	104	
4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	101	
1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	45	
4	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	100	
3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	96	
3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	95	
3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	96	
3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	92	
3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	92	
3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	1	2	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	90	
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	100	
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	99	
1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	45	
2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	45	
2	3	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	50	

1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	41
3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	1	3	1	4	3	3	4	90
2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	4	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	54
3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	91
3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	1	3	3	4	2	3	3	2	4	3	1	4	88
2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	3	2	52
3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	91
4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	4	2	1	4	3	1	3	83
3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	87
3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	95
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	98
1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	43
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	98
2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	46
1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	43
1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	41
1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	42
1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	43
1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	42
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	93
1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	43
2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	49
1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	45
4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	1	3	4	1	2	90
2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	4	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	48
1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	4	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	50
1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	51
3	3	4	2	1	1	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	83
2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	51

2	2	1	2	2	4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	53
3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	80
3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	1	2	3	4	4	3	1	3	3	2	4	87
1	1	2	4	4	4	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	57
3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	89
3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	94
2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	60
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	92
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	92
3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	3	1	4	88
3	3	4	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	81
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	1	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	84
2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	63
3	4	3	3	1	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	1	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	87
2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	49
1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	47
1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	48
1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	48
2	2	3	3	4	4	2	2	3	1	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	1	3	2	3	2	80
1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	48
1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	45
1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	45
1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	48
2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	48
1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	45
1	1	2	1	1	1	1	2	4	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	46
2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	49
3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	100
1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	50

1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	43
1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	44
1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	44
1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	43



TABULASI PENELITIAN PERFEKSIONISME

X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	T
4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	71
2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	55
3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	69
3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	87
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	4	79
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	70
3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	79
4	2	4	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	69
2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	65
3	3	3	3	1	3	1	4	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	61
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	4	1	1	3	67
4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	87
3	3	2	3	1	4	2	1	4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	65
4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	1	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	78
3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	84
3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	72
4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	74
3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	63
2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	55
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	70
4	3	3	2	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	83
4	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	4	2	2	3	1	2	58
2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	88
3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	71
4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	69

3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	79
3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	62
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	70
3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	75
4	2	4	4	1	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	1	4	3	4	78
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	4	76
4	3	4	4	1	4	1	1	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	1	1	1	4	2	3	66
4	4	1	3	4	4	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	4	4	1	1	1	4	2	67
3	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	3	2	60
4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	85
3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	4	3	4	71
4	1	1	3	2	3	1	4	4	1	4	2	1	1	4	2	1	4	3	4	4	1	2	4	4	65
3	3	4	1	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	74
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	70
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	66
2	3	3	2	1	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	73
2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	58
2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	59
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	93
2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	58
3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	77
2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	56
4	4	4	1	1	2	1	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	62
3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	4	4	2	2	1	2	4	3	4	1	2	2	3	3	67
2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	66
3	3	3	2	2	2	1	4	2	3	2	3	3	2	1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	67
3	2	3	1	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	1	2	2	2	3	3	70
4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	90
3	4	4	3	4	2	1	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	84

4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	80
3	2	1	3	1	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	65
3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	66
4	3	4	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	1	3	3	4	76
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	95
4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	1	4	3	4	71
2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	1	3	3	4	84
3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	1	2	2	3	65
4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	83
4	4	3	1	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	1	3	4	3	78
3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	1	3	4	4	4	79
4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	1	3	4	4	85
4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	1	4	4	4	86
4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	82
3	2	2	4	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	1	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	63
4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	92
4	4	4	2	1	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4	4	81
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	92
4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	88
4	3	4	4	1	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	3	2	76
4	4	3	4	1	3	2	1	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	2	1	4	4	3	77
3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	85
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	91
1	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	83
2	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	74
4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4	82
4	2	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	86
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	1	4	4	4	82
2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	75

3	4	3	2	1	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	78
2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	63
3	1	1	2	1	4	1	2	3	2	1	4	2	4	4	2	1	2	2	1	3	3	1	4	2	56
4	4	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	1	2	4	3	70
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	88
3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	1	3	3	4	78
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	69
3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	82
3	2	4	2	1	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	1	1	2	3	4	69
4	4	3	1	2	3	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	77
4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	88
4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	84
4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4	85
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	91
3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	4	2	1	3	2	2	63
4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	1	2	3	4	79
4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	86
3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	3	72
2	2	3	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	2	2	4	4	4	77
3	2	2	3	1	3	1	2	4	2	3	3	2	2	1	2	1	3	3	1	3	2	3	3	2	57
2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	70
3	3	3	2	2	4	3	1	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	4	75
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	86
3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	78
2	2	3	3	2	4	1	1	4	3	3	4	2	4	2	3	1	4	3	3	4	1	4	3	3	69
2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	77
3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	91
3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	70
4	3	3	3	1	4	1	3	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	3	2	1	4	2	4	76

4	4	3	2	1	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	2	4	3	4	79	
3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	80	
3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	2	1	4	3	3	74	
1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	73	
3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	84	
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	93	
2	3	2	3	3	4	2	1	1	4	3	3	2	3	2	3	3	1	4	2	2	1	3	2	2	61	
2	1	1	2	2	1	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	56	
4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	91	
4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	85	
4	3	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	4	4	4	86	
3	2	2	3	2	3	4	2	4	2	4	3	2	2	1	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	66	
2	3	2	2	3	4	1	2	4	2	4	4	1	2	2	3	4	4	3	1	3	1	3	3	3	66	
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	93	
4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	78	
3	2	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	1	3	4	3	76	
3	4	2	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	82	
3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	90	
3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	79	
3	3	4	1	2	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	1	3	4	3	77	
4	3	4	1	1	4	1	3	4	4	3	3	4	2	1	3	1	4	2	1	4	1	4	3	3	68	
4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	2	4	85	
4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	77	
3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	64	
2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	1	2	2	3	3	3	1	1	1	63	
3	3	2	1	2	4	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	64	
4	2	1	4	2	3	1	3	4	1	3	4	4	2	3	3	3	4	4	1	2	2	3	4	3	70	
3	2	4	3	2	4	3	1	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	80	
4	4	3	3	2	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	1	4	3	4	77

4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	95
3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	86
4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	88
3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	4	77
3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	60
3	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	1	2	3	4	3	4	3	2	4	1	4	4	3	78
4	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	88
3	3	4	1	2	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	1	2	3	4	4	73
3	1	4	2	2	4	3	2	4	4	3	4	2	2	1	3	2	4	4	2	3	1	4	3	3	70
2	2	1	1	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	4	4	73
4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	86
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	70
3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	89
4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	84
3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	84
3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	1	3	3	2	67
4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	87
2	3	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	1	4	4	4	72
3	4	2	2	1	4	2	3	4	2	2	4	2	2	3	4	3	2	4	4	2	1	2	3	4	69
3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	86
4	3	4	1	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	3	83
3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	70
3	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	74
4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	88
4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	88
3	3	3	3	1	3	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	74
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	88
4	3	4	2	2	4	1	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	3	78
4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	76

4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	84	
4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	1	4	3	4	83	
4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	77	
3	3	4	1	2	3	3	3	3	4	3	4	4	1	2	3	1	2	2	4	2	3	3	2	4	69	
3	4	3	4	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	75	
3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	1	3	4	3	77	
4	4	3	1	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	4	3	4	78	
2	2	2	1	1	3	2	2	4	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	1	4	4	3	61	
4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	92	
3	1	4	1	3	3	2	4	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	3	73	
4	1	1	3	1	2	1	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	3	1	3	1	1	56	
4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	1	1	4	4	4	82	
3	4	4	1	1	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	79
3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	77
3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	63
3	4	3	1	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	1	3	4	3	76
3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	83	
3	3	4	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	61	
3	3	4	3	2	4	1	1	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	1	3	4	3	76	
1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	73
2	3	3	1	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	1	4	1	3	4	3	2	4	68	
4	3	4	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	1	4	3	4	81	
2	2	2	3	2	3	1	1	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	57	
1	2	1	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	1	1	4	2	1	2	1	3	3	3	59	
2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	73	
2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	81	
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	3	3	4	2	2	1	2	1	2	3	3	4	71	
3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	1	4	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	4	71	
2	1	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	72	

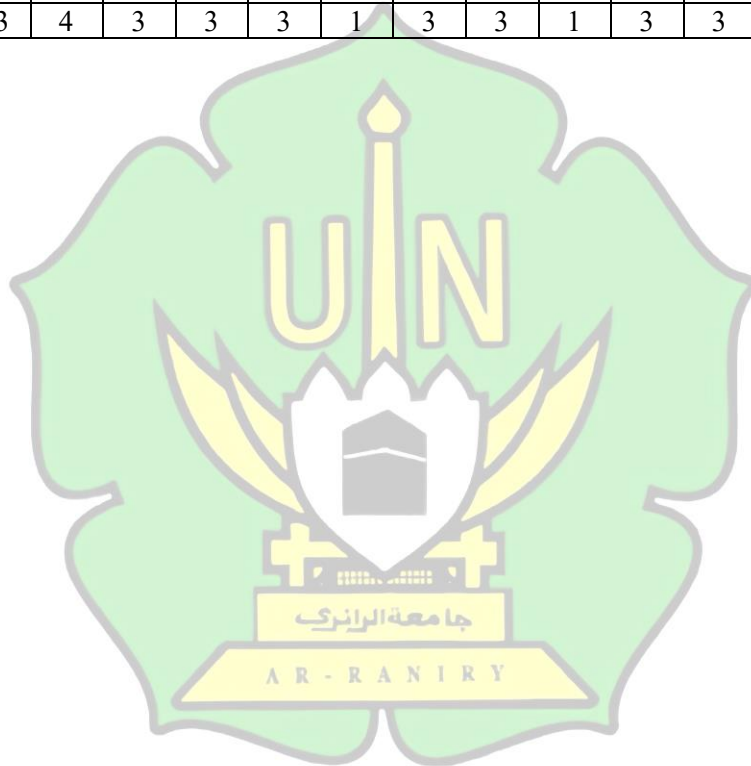
3	3	4	2	1	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	3	73
3	4	3	3	2	3	1	3	4	2	4	3	1	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	71
3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	2	4	1	3	3	3	72
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	3	76
4	3	3	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	72
3	3	3	2	2	4	1	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	74
4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	75
4	4	3	1	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	73
3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	82
3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	88
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	1	85
2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	1	3	1	2	1	3	1	1	2	2	2	1	1	46
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	90
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	90
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	91
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	93
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	89
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	89
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	93
3	3	4	1	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	3	3	4	77
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	70
2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	1	3	1	2	2	3	4	2	1	1	2	2	2	65
3	3	4	3	2	3	1	2	4	3	4	3	1	3	4	3	2	3	1	4	3	2	4	3	4	72
1	2	3	4	2	3	2	1	4	2	4	3	4	4	4	1	2	4	1	2	2	2	2	3	4	66
1	2	3	3	1	1	2	1	4	2	3	2	4	1	2	1	1	3	2	1	2	1	3	2	2	50
1	1	2	4	2	2	2	1	4	2	3	2	4	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	3	51
3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	91
1	2	1	4	1	2	2	2	3	1	3	1	1	2	1	1	2	3	2	1	3	1	1	2	1	44
1	2	3	3	1	3	2	2	4	1	3	2	3	3	2	1	2	3	1	2	2	1	1	2	1	51

2	1	2	4	1	2	2	2	4	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	46
2	1	3	4	2	3	3	1	4	4	3	2	4	2	1	1	2	3	4	2	2	1	1	2	3	60
1	2	3	3	1	3	3	1	3	2	4	1	3	3	1	1	2	3	2	3	4	1	2	1	3	56
2	1	2	3	2	1	2	2	4	1	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	45
3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	2	4	3	4	85
2	1	2	4	1	2	2	1	4	2	4	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	51
1	2	4	4	1	2	2	1	3	2	4	2	4	3	2	2	2	4	1	2	3	1	1	2	2	57
2	1	2	4	2	1	2	4	3	1	2	1	2	3	3	1	1	3	1	1	2	1	2	1	3	49
2	1	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	48
1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	4	4	3	60
2	3	4	4	2	2	2	1	3	4	3	2	4	2	1	2	2	1	2	3	4	1	1	3	2	60
2	2	4	4	4	4	3	1	3	4	1	1	4	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	4	61
3	4	4	1	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	85
1	1	2	4	2	2	1	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	1	3	2	1	47
2	1	2	3	2	4	2	2	4	2	1	2	4	2	2	1	2	3	1	2	3	2	1	3	4	57
4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	88
3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	88
1	2	1	4	2	2	2	2	4	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	44
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	90
4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	82
3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	79
3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	84
3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	80
3	3	1	1	3	4	2	4	2	1	1	1	4	2	1	2	4	2	3	2	2	3	2	3	1	57
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	82
3	3	1	1	3	1	2	4	2	1	1	1	4	1	2	2	3	1	3	3	1	4	2	1	2	52
3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	80
1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	4	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	39
1	2	1	4	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	43

2	2	1	2	1	1	2	2	4	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	44
1	2	1	4	2	1	2	2	3	1	1	2	3	1	2	1	1	2	1	2	4	1	1	2	1	44
3	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	1	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	76
2	2	1	2	3	1	2	2	4	2	1	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	50
4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	82
4	3	4	2	1	3	1	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	71
2	2	2	3	4	3	3	1	2	3	2	2	2	3	4	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	56
3	4	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	1	2	4	4	77
2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	1	3	4	3	1	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	69
2	4	2	2	3	4	2	4	2	1	2	1	4	2	1	1	3	2	3	3	1	4	2	1	2	58
1	2	1	1	3	4	2	4	2	1	1	2	4	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	51
2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	4	2	3	2	4	3	4	2	1	1	1	2	1	52
1	2	4	1	2	1	2	2	4	2	3	3	2	4	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	49
3	4	4	2	1	1	2	4	1	2	3	1	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	70
1	1	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	3	2	1	4	1	3	1	2	4	1	3	1	2	58
1	1	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	1	3	1	3	2	3	2	2	4	2	3	2	1	62
1	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	1	3	1	3	1	3	2	2	4	2	4	2	1	66
1	1	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	1	3	1	4	1	3	2	2	4	1	3	1	1	61
1	1	3	3	2	4	3	1	3	4	4	4	1	3	1	4	1	3	2	1	4	1	3	2	1	60
1	2	4	3	1	3	4	1	4	4	4	3	1	4	2	3	1	3	2	2	4	2	4	2	1	65
3	3	1	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	74
1	1	4	3	1	3	4	1	3	4	3	4	1	3	1	4	1	3	2	1	4	1	3	1	1	58
3	2	4	4	2	4	3	1	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	72
1	2	4	3	1	3	4	1	3	4	4	4	1	3	1	3	2	4	2	2	4	2	4	2	1	65
3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	1	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	71
2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	69
4	2	4	3	2	1	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	1	3	2	4	74
3	2	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	2	3	1	4	3	2	4	3	4	73
3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	2	75

3	1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	1	3	2	3	3	2	4	3	4	74
4	1	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	2	4	3	2	4	3	3	76
2	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	66
3	4	3	1	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3	1	3	2	2	72
4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	78
3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	79
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	79
2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	65
3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	80
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	75
3	3	4	3	2	3	1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	2	4	3	77
3	3	4	2	1	3	1	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	73
3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	79
2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	62
3	3	4	2	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	2	4	3	4	79
2	2	1	4	2	3	2	1	4	2	4	3	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	3	1	2	52
2	1	1	3	1	3	1	2	3	1	3	4	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	4	1	2	49
1	1	1	3	2	4	2	2	3	1	4	3	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	4	2	2	53
2	1	1	3	2	3	2	2	4	1	4	3	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	1	51
1	3	1	3	3	4	2	1	2	2	1	2	1	2	4	2	1	1	1	3	3	2	1	1	1	48
1	2	2	3	2	3	1	2	3	1	4	3	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	50
1	1	1	3	1	3	1	2	3	1	3	4	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	3	1	2	48
2	2	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	76
2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	77
2	2	2	4	2	3	1	2	3	1	3	4	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	55
2	2	4	3	1	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	4	2	4	3	3	1	1	4	3	3	72
1	1	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	4	71
2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	1	3	3	4	78
3	3	1	1	3	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	4	2	1	1	48

2	2	1	3	2	3	2	2	4	1	4	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	54
1	1	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	1	3	4	3	4	2	4	4	3	75
1	1	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	75
1	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	77
1	1	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	68



HASIL ANALISIS DATA STATISTIK DATA PENELITIAN

A. Kategorisasi

KatPerfeksionisme

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
rendah	58	18,1	18,1	18,1
sedang	206	64,4	64,4	82,5
tinggi	56	17,5	17,5	100,0
Total	320	100,0	100,0	

KatFearoffFailure

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
rendah	68	21,3	21,3	21,3
sedang	202	63,1	63,1	84,4
tinggi	50	15,6	15,6	100,0
Total	320	100,0	100,0	

Statistics

	Fear of Failure	Perfeksionisme
N	320	320
Missing	0	0
Mean	76,42	72,38
Std. Deviation	18,756	12,179
Minimum	35	39
Maximum	108	95

B. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Perfeksionisme	Fear of Failure
N	320	320
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72,38
	Std. Deviation	12,179
	Absolute	,072
Most Extreme Differences	Positive	,040
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z	1,297	1,929
Asymp. Sig. (2-tailed)	,069	,001

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

C. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Fear of Failure Perfeksionisme	(Combined)	63693,211	52	1224,869	6,739	,000
	Between Groups	51407,078	1	51407,078	282,837	,000
	Deviation from Linearity	12286,133	51	240,905	1,325	,082
	Within Groups	48528,676	267	181,755		
	Total	112221,888	319			

D. Uji Hipotesis

Correlations

		Perfeksionisme	Fear of Failure
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1,000	,689**
	Perfeksionisme Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	320	320
	Correlation Coefficient	,689**	1,000
	Fear of Failure Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	320	320

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

